

26/19 Acc.
9
Proses lanjut.
ff

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI
BMT DI KOTA MEDAN
(STUDI KASUS BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

FRISCA SANDINNI

NPM : 1501270138



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI
BMT DI KOTA MEDAN
(STUDI KASUS BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

FRISCA SANDINNI

NPM : 1501270138

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terlaksana sudah. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dan pengorbanan yang terbingkai dalam cinta dan kasih sayang dari kesetiaan hati yang paling dalam. Sungguh salah satu surga dunia berada di sekeliling orang-orang yang kita sayangi dan menyayangi kita

Ku Persembahkan Karya Ini Untuk :

Ayah dan Ibunda tercinta (Sukamto dan Purnama Sari Novriani)
atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan
serta doa tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam
sepanjang masa dan akan terukir indah dalam relung hati ananda yang
paling dalam beserta adik tersayang (Yoga Age Sandenna, Muhammad Dicko
Aldian dan Muhammad Dicky Ardian)
yang selalu memberikan keceriaan dalam segala hal dan
kasih sayang serta perhatiannya

Almamater Saya Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Keluarga Besar Perbankan Syariah
Khususnya Angkatan 2015
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Motto :

**"Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini
adalah penakut dan bimbang. Teman yang
paling setia, hanyalah keberanian dan
keyakinan.."**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Frisca Sandinni
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Perbankan Syariah
NPM : 1501270138

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI BMT DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)”**, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 September 2019

Hormat Saya
/atakan,

FRISCA SANDINNI
1501270138

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Frisca Sandinni

NPM : 1501270138

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 05 October 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

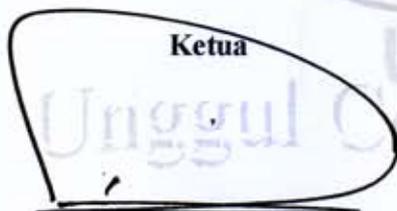
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

PENGUJI II : Dody Firman, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI
BMT DI KOTA MEDAN
(STUDI KASUS BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)**

Oleh:

FRISCA SANDINNI

NPM: 1501270138

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 26 September 2019

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 21 September 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Frisca Sandinni
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Frisca Sandinni yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI BMT DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Berprestasi & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Frisca Sandinni

Npm : 1501270138

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan (Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 26 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Diketahui/ Disetujui Oleh:

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

**Ketua Program
Studi Perbankan Syariah**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S. Ag, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—'	fatḥah	A	A
—,	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	<u>U</u>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ى'	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
—و,	fatḥah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

kataba: كاتبا

fa'ala: فاعل

kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : لاقا

ramā : رام

qīla : ليقا

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لا اطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : نورنا ما يندما
- *ṭalḥah*: قحط

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : ربلا
- *al-hajj* : حجلا
- *nu'ima* : معد

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : لجرلا
- as-sayyidatu : ةدسلا
- asy-syamsu : سمشلا
- al-qalamu : ملقلا
- al-jalalu : لاجلا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : نوذخات
- an-nau' : عونلا
- syai'un : عىيشد
- inna : ان
- umirtu : ترما
- akala : لكا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihī al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Frisca Sandinni. 1501270138. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan (Studi Kasus BMT Mandiri Abadi Syariah). Dosen Pembimbing Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh regulasi, supervisi, MSDM, dan permodalan terhadap eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 43 responden. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel, analisis uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diolah dengan SPSS menunjukkan bahwa *nilai Adjusted R square* sebesar 0,608 artinya 60,08 % eksistensi BMT meningkat oleh variabel regulasi, supervise, MSDM, dan permodalan yang mempengaruhi eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah. Sedangkan sisanya 39,92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Hasil uji t (parsial) terhitung variabel regulasi sebesar 0,282 atau 28,2% dengan signifikan $0,013 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara regulasi terhadap eksistensi BMT, variabel supervisi sebesar 0,059 atau 5,9% dengan signifikan $0,045 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara supervise terhadap eksistensi BMT, MSDM sebesar 0,114 atau 11,4% dengan signifikan $0,023 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara MSDM terhadap eksistensi BMT, permodalan sebesar 0,273 atau 27,3 % dengan signifikan $0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap permodalan eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.

Kata kunci: Regulasi, Supervisi, MSDM, Permodalan, Eksistensi BMT

ABSTRACT

Frisca Sandinni. 1501270138. Factors Influencing the Existence of BMT in Medan City (Case Study of Mandiri Abadi Syariah BMT). Supervisor Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M.

The purpose of this study is to study the regulations, supervision, HRM, and capital for the existence of Mandiri Abadi Syariah BMT.

In this study, the sample taken was 43 respondents. Researchers use quantitative research methods. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire. Data analysis techniques used in this study were descriptive respondents, descriptive statistical statistical analysis, classical assumption test analysis, simple linear regression, and hypothesis testing.

The results of the study processed by SPSS showed an Adjusted R square value of 0,608 meaning 60.08% of the existence of BMT increased by regulatory, supervision, HRM, and capital factors related to 39,92% depending on other variables not included in this model. T test results (persial) allocation regulation of 0,282 or 28,2% with a significant 0.013 <0.05 indicates there is a significant influence between the regulation of the existence of BMT, supervision of 0,059 or 5,9% with a significant 0.045 <0.05 indicates there is a significant influence between overseeing the existence BMT, HRM of 0,114 or 11,4% with a significant 0.023 <0.05, indicating there is a significant difference between HRM for the existence of BMT, capital of 0,273 atau 27,3 % with a significant 0.004 <0.05 indicates whether there is a significant intermediate capital to the existence of BMT Mandiri Abadi Syariah.

Keywords: Regulation, Supervision, HRM, Capital, BMT Existence

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan, yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan (Studi Kasus BMT Mandiri Abadi Syariah).**”

Shalawat serta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pembawa risalah Uswatun Khasanah beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah mengajarkan nikmatnya Iman dan nikmatnya Islam dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang penuh keberkahan seperti sekarang ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Sukamto dan Ibunda tersayang Purnama Sari Novriani sebagai sumber inspirasi yang telah mendidik dan selalu mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM sebagai dosen pembimbing skripsi penelitian yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu dikampus ini.

Semoga skripsi yang peneliti selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa restu semuanya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan member berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2019

Penulis

FRISCA SANDINNI

1501270138

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teori	8
1. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)	8
a. Pengertian BMT	8
b. Fungsi BMT	8
c. Peran BMT	9
d. Produk BMT	10
e. Eksistensi BMT	10
f. Indikator BMT	11
2. Lembaga Keuangan Syariah	11
a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	11
b. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah.....	12

c. Peran Lembaga Keuangan Bukan Bank	13
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi BMT	14
1. Faktor Regulasi	14
a. Pengertian Regulasi	14
b. Status Hukum BMT	14
c. Indikator Regulasi	16
2. Faktor Supervisi	16
a. Pengertian Supervisi	16
b. Fungsi Supervisi	17
c. Tipe-Tipe Supervisi	17
d. Prinsip Supervisi	17
e. Indikator Supervisi	18
3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MDSM)	18
a. Konsep Dasar Manajemen	18
b. Konsep MSDM	20
c. Tujuan MSDM	20
d. Fungsi MSDM	20
e. Indikator MSDM	21
4. Permodalan	21
a. Pengertian Permodalan	21
b. Sumber Permodalan	21
c. Jenis Permodalan	22
C. Penelitian yang Relevan	23
D. Kerangka Berfikir	24
E. Hipotesis	25

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
3. Teknik Penarikan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
1. Variabel Dependen	30
2. Variabel Indenden	30
E. Defenisi Operasional Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Kuesioner	31
2. Wawancara	32
3. Studi Dokumentasi	32
G. Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reliabilitas	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji Multikolinieritas	35
c. Uji Regresi Linier Sederhana	35
d. Uji Heteroskedastisitas	36
3. Uji Hipotesis	36
a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)	36
b. Uji F (Pengujian Secara Simultan).....	37
c. Koefisien Determinasi (R^2)	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi	39
1. Sejarah Singkat Perusahaan	39
2. Kegiatan Operasional Perusahaan	42
3. Visi dan Misi BMT Mandiri Abadi Sayriah	47

4. Struktur Organisasi Perusahaan	47
B. Deskripsi Karakteristik Responden	54
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .	54
2. Karakteristik Berdasarkan Usia	55
3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	55
C. Penyajian Data	55
a. Variabel eksistensi	55
b. Variabel Regulasi	57
c. Variabel Supervisi	59
d. Variabel MSDM	61
e. Variabel Permodalan	63
D. Analisis Data	65
1. Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinearitas	66
c. Uji Heteroskedastisitas	66
2. Regresi Liner Berganda	67
3. Uji Hipotesis	69
a. Uji T.....	69
1. Uji Regulasi	69
2. Uji t Supervisi	70
3. Uji t MSDM	71
4. Uji t Permodalan	72
b. Uji F	73
4. Koefisien Determinasi	74
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	74
1. Pengaruh Regulasi terhadap Eksistensi	74
2. Pengaruh Supervisi terhadap Eksistensi BMT	75
3. Pengaruh MSDM terhadap Eksistensi BMT	76
4. Pengaruh Permodalan terhadap Eksistensi BMT	76
5. Pengaruh Regulasi, Supervisi, MSDM, dan Permodalan terhadap Eksistensi BMT	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	30
Tabel 3.3 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Pengukuran Likert	54
Tabel 4.2 Karekteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Karekteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.4 Karekteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.5 Skor Angket Eksistensi	56
Tabel 4.6 Skor Angket Regulasi	57
Tabel 4.7 Skor Angket Suoervisi	59
Tabel 4.8 Skor Angket MSDM	61
Tabel. 4.9 Skor Angket Permodalan	63
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.12 Hasil Uji t Regulasi	69
Tabel 4.13 Hail Uji t Supervisi	70
Tabel 4.14 Hasil Uji t MSDM	71
Tabel 4.15 Hasil Uji t Permodalan	72
Tabel 4.16 Hasil Uji f (simultan)	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kelembagan BMT	15
Gambar 2.2 Proses Manajemen	19
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	25
Gambar 4.1 Sruktur Organisasi Perusahaan	49
Gambar 4.2 Grafik Normalitas Data	65
Gambar 4.3 Pengujian Heteroskedastisitas	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan dalam arti luas adalah sebagai perantara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*), sehingga peranan dari lembaga keuangan yang sebenarnya yaitu sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*). Dari pengertian yang luas maka lembaga-lembaga keuangan yang termasuk atau menjadi bagian dari lembaga keuangan tersebut dengan sendirinya mempunyai perbedaan fungsi dan kelembagaannya, juga mempunyai derivasi-derivasi menurut fungsi dan tujuannya. Adapun aspek kesamaannya dari lembaga keuangan tersebut, yaitu semua lembaga keuangan merupakan lembaga yang kegiatannya didasarkan pada kepercayaan masyarakat, dijalankannya harus dengan penuh kehati-hatian, memiliki risiko yang tinggi sehingga tidak berlebihan mendapatkan pengawasan dan pembinaan khusus, juga sangat diatur secara ketat. Dari semua lembaga-lembaga yang termasuk di dalam lembaga keuangan, dapat diklasifikasikan kepada dua jenis lembaga keuangan, yaitu Lembaga Keuangan Bank, dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Sebagai lembaga keuangan BMT memilih resiko yang sangat tinggi untuk perlu diatur mengenai manajemen resiko dan standar kesehatan suatu BMT, membuat regulasi untuk mendukung eksistensi BMT Indonesia. Bahwa perkembangan BMT untuk menyimpan banyak persoalan hukum yang harus menjadi perhatian pakar hukum.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia telah berkembang dengan pesat, terutama lembaga perbankan. Walaupun perangkat perundang-undangan yang mengaturnya belum memadai, namun demikian sebagai “payung” UU No 10 Tahun 1998 dapat digunakan Landasan yuridis perbankan syariah. Hal ini berbeda dengan lembaga asuransi syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah atau Baitul Maal wat Tamwil yang sama sekali belum memiliki landasan yuridis formal.

Baitul Mal wat Tamwil merupakan lembaga yang relatif baru dikenal masyarakat Indonesia, namun memiliki peranan yang cukup besar untuk pemberdayaan usaha, kecil, dan menengah. Sebagai lembaga yang baru dikenal, menyimpan berbagai permasalahan operasional terutama masalah-masalah yang menyangkut tentang eksistensi BMT itu sendiri. Saat ini eksistensi BMT dipengaruhi oleh beberapa persoalan bersifat internal maupun eksternal yang menghambat proses menuju kemandirian.

Keberlangsungan BMT adalah kemampuan lembaga untuk tetap hidup dan mampu melayani masyarakat dengan baik. Salah satu faktor yang menentukan eksistensi BMT adalah faktor eksternal yang berfokus pada regulasi dan supervisi. Begitu juga, eksistensi BMT di pengaruhi oleh faktor internal yang berfokus pada MSDM, dan permodalan.

Eksistensi BMT sangat penting bagi pelaku usaha kecil dan menengah, yang dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan mikro syariah bergerak di bidang investasi, di mana keberadaan BMT menjadi alternative akses pembiayaan, yang tidak ditanganin oleh lembaga keuangan lainnya, seperti bank. Oleh karena itu, kini bisnis BMT pada pembiayaan sektor riil membantu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Ada banyak hal yang telah dilakukan BMT untuk bertahan hidup. Ragamnya kebutuhan pembiayaan masyarakat menuntut BMT untuk inovatif dalam membuat produk, sehingga bisa bertahan hidup. Disamping itu, BMT bekerja keras untuk memenuhi aspek syariah (*syariah compliance*).

Selama ini BMT mengalami kendala yang berkelanjutan. Ada BMT yang telah ditutup, dilakukan penarikan (penutupan) kantor cabang, *miss management* (salah kelola), seperti pada BMT El Hafiz. Permasalahan ini menyebabkan kerugian hingga miliaran rupiah.¹

Salah satu cara lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan eksistensi yaitu diperlukannya regulasi, supervisi, kondisi ekenomi makro, permodalan, dan manajemen sumber daya manusia dalam membantu keberlanjutan BMT. Salah satu permasalahan yang muncul apakah regulasi, supervisi, permodalan, dan MSDM berpengaruh baik terhadap eksistensi BMT.

¹<http://waspada.co.id/medan/tipu-nasabah-kantor-bmt-el-hafiz-jalan-bromo-mendadak-tutup/>. (Diakses pukul 21.00, 03 Februari 2019)

Regulasi merupakan suatu peraturan yang dibuat untuk membantu mengendalikan suatu kelompok, lembaga organisasi, dan masyarakat demi mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan bersosialisasi. Regulasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat. Regulasi akan mengatur bahwa lembaga yang ada akan tetap patuh pada aturan yang telah ditetapkan pihak berwenang. Supervisi bertindak memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan regulasi.

Manajemen sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam suatu lembaga khususnya lembaga keuangan syariah, tidak semua orang bisa bekerja dilembaga tersebut namun, harus ada kriteria tertentu yang harus dicapai oleh seorang calon karyawan suatu lembaga keuangan syariah. Manajemen sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya pada karyawan BMT Mandiri Abadi Syariah.

Faktor lain yang tidak kalah pengaruhnya adalah kondisi makro ekonomi, merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan keuangan mikro adalah stabilitas kebijakan ekonomi makro, terutama yang berkaitan dengan kestabilan harga-harga, pertumbuhan ekonomi, dan infrastruktur fisik pedesaan. Namun demikian, tingkat sustainabilitas koperasi simpan pinjam tidak dipengaruhi secara langsung oleh kondisi perekonomian makro. Koperasi simpan pinjam masih tetap berfungsi, meskipun keadaan ekonomi negara menurun dan terjadi krisis ekonomi. Eksistensi BMT di Medan harus tetap berlangsung. Karena, keberadaanya adalah untuk menopang keberlanjutan ekonomi mikro, terutama pada UMKM.

Adapun masalah yang ditemukan adalah selama ini perkembangan BMT tidak di ikuti dengan adanya peraturan (regulasi) hukum yang spesifik atau jelas. Selain itu, pengawasan dari BMT lemah sehingga manajemen nya tidak terkendali yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Hanya sedikit LKM yang mampu mengumpulkan tabungan dari masyarakat. Eksistensi BMT di masyarakat kurang diakui.

Berdasarkan uraian di atas, maka cukup jelas faktor yang mempengaruhi keberadaan BMT di Kota Medan khususnya BMT Mandiri Abadi Syariah, sehingga nantinya diharapkan kepada BMT Medan khususnya BMT Mandiri Abadi Syariah Medan dapat mengetahui dengan jelas bagian mana di perlukan perbaikan , guna mempertahankan eksistensi BMT di Kota Medan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka penulis mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi di Kota Medan (Studi Kasus BMT Mandiri Abadi Syariah).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan BMT tidak di ikuti dengan adanya peraturan (regulasi) hukum yang spesifik atau jelas.
2. Lemahnya pengawasan dari BMT sehingga manajemen nya tidak terkendali yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.
3. Hanya sedikit LKM yang mampu mengumpulkan tabungan dari masyarakat.
4. Eksistensi BMT di masyarakat kurang diakui.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi di BMT yaitu:

1. Regulasi
2. Supervisi
3. Manajemen sumber daya manusia
4. Permodalan

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah regulasi mempengaruhi eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah di Medan?
2. Apakah supervisi mempengaruhi eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah di Medan?
3. Apakah manajemen sumber daya manusia mempengaruhi eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah di Medan?
4. Apakah permodalan mempengaruhi eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah di Medan?
5. Apakah regulasi, supervisi, MSDM, dan permodalan mempengaruhi secara signifikan eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh regulasi terhadap eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh supervisi terhadap eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh MSDM terhadap eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh permodalan terhadap eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh regulasi, supervisi, MSDM, dan permodalan terhadap eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini secara umum diharapkan memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelas stars (S1) program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya Regulasi, Supervisi, MSDM, Permodalan terhadap Eksistensi BMT di suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi manajemen BMT Mandiri Abadi Syariah Medan dalam evaluasi perkembangan eksistensi BMT.
 - b. Sebagai saran ataupun masukan pada lembaga yang bersangkutan, dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kiprah institusi atau perusahaan.
3. Bagi Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai penambah, pelengkap sekaligus pembanding hasil-hasil penelitian menyangkut topik yang sama

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang memperkenalkan secara metodologis penelitian ini, yakni terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Yakni berisi landasan teori yang sesuai dengan pembahasan yang akan dibahas yaitu kajian teori, memuat penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan kemudian hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini yakni berisi tentang metode penelitian, tempat penelitian, sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini inti hasil dalam penelitian dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dijelaskan secara ringkas.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

a. Pengertian BMT

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh-kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum kafir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekenomi yang salam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.²

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) tersusun atas dua kata golongan yang masing-masing mempunyai makna sendiri, yakni *Baitul Maal* dan *Baituttamwil*, *Baitul Maal* adalah lembaga keuangan yang berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa *zakat*, *infaq*, dan *shodaqoh* (ZIS), sesuai dengan ketentuan prinsip syariah. Sedangkan *baituttamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.³

b. Fungsi BMT

Adapun fungsi dari *baitul mal wa tamwil* (BMT) antara lain:

1. Menghimpun dan penyalur dana , dengan masyarakat uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana lebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan modal).

²Sumar'in, "Konsep Kelembagan Bank Syariah", (Yogyakarta: Cetakan Pertama Graha Ilmu, 2012), hlm. 45

³Ahmad Syifaul Anam, "Problematika Penerapan Hukum Jaminan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012), hlm. 37-38

2. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga atau perorangan.
3. Sumber pendapatan BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawai.
4. Pemberi informasi kepada masyarakat mengenal resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
5. Sebagai satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi hasil usaha kecil, mikro, menengah, dan juga koperasi dengan kelebihan tidak memberatkan bagi UMKM tersebut.⁴

c. Peran BMT

Selain BMT merupakan lembaga keuangan mikro syari'ah yang membantu masyarakat untuk memiliki usaha atau pengembangan usaha, BMT juga memiliki peran dalam masyarakat yaitu:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktek ekenomi non syari'ah. Hal ini diperlukan agar masyarakat dapat memahami arti pentingnya melakukan kegiatan ekenomi yang sesuai dengan syari'ah serta tidak merugikan satu sama lainnya.
2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT aktif untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha para anggota nasabah apakah dagangan usahanya lancar atau ada hambatan.
3. Melepaskan masyarakat dari sikap ketergantungan terhadap rentenir.
4. Menjaga keadilan ekenomi masyarakat dengan distribusi yang merata. BMT harus bersikap rata terhadap masyarakat, hal ini dapat dilakukan dengan cara evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas misalnya pembiayaan tentang seorang nasabah yang layak atau tidak dalam pemberian uang sebagai modal usahanya

⁴Nurul Huda dan Mohamad Heykal, "*Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*", (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hlm. 363

d. Produk-Produk BMT

BMT sebagai lembaga non perbankan memiliki berbagai macam produk yang dapat memberikan manfaat kepada anggota atau nasabah. Produk BMT sebagai berikut:

1. Produk penghimpun dana (*funding*).

Produk penghimpun dana yang ada di *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) pada umumnya berupa simpanan atau tabungan.

2. Produk penyaluran dana (*lending*)

Produk penyaluran dana adalah transaksi penyedia dana atau barang kepada nasabah sesuai dengan syariat islam dan standar akuntansi yang memiliki fungsi untuk meningkatkan daya guna dan peredaran uang/barang serta pemerataan pendapatan jenis penyaluran dana yang disediakan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) didasarkan pada akad yang digunakan.

e. Eksistensi BMT

Secara etomologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa inggris yaitu *excitence*, dari bahasa lain *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sister* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara *terminology*, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya).⁵

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya.”⁶ Selain itu dalam kamus besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi, keberadaan, adanya.”⁷

⁵ Lorens Bagus, Kamus Filsafat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), halm.183

⁶Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 132

⁷Ebta Setiawaan, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2011), hlm. 154

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis dikalangan masyarakat.

f. Indikator Eksistensi BMT

Indikator eksistensi BMT adalah sebagai berikut:

1. Permodalan.
2. Kualitas Aktiva.
3. Manajemen.
4. Efisiensi.
5. Likuiditas.
6. Kemandirian.
7. Prinsip Syariah.

2. Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.⁸

Lembaga keuangan syariah yang tidak bergantung dengan peran bunga akhirnya selamat dari krisis dan bahkan sekarang menjadi sebuah potensi kekuatan yang suatu saat akan mampu membuktikan bahwa sistem Indonesia islam memberikan kesejahteraan dan keadilan.

Saat ini, tidak hanya lembaga keuangan syariah yang bersifat komersif saja yang berkembang, namun juga lembaga keuangan syariah yang bersifat nirlaba. Lembaga keuangan syariah komersial yang berkembang saat ini antara lain: pegadaian syariah, pasar modal syariah, reksadana syariah, dan obligasi syariah. Sedangkan lembaga keuangan

⁸ Muhammad Abdul Karim, *kamus bank syariah* (Yogyakarta : asnaliter) hlm. 32

syariah nirlabayang saat ini berkembang antara lain: organisasi pengelola zakat, baik dalam amil zakat maupun lembaga amil zakat, dan badan wakaf. Bahkan lembaga keuangan mikro syariah seperti Bank BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) juga turut berkembang sangat pesat di Indonesia.⁹

b. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan dewasa ini menjadi instrumen penting di hampir seluruh sistem ekonomi dunia. Bunga yang telah menjadi kewajiban bahkan menjadi ciri khas perekonomian modern. Bunga telah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat ekonomi untuk dinikmati dan dimanfaatkan dalam proses pengaturan keuangan dan kegiatan bisnis

Lembaga keuangan sebagai lembaga perantara, didesain sedemikian rupa untuk mengolah bunga supaya dapat menanggung investasi. Fenomena ini telah menjadi ciri dan alat dari kehidupan bisnis dan keuangan dalam rangka menggiatkan perdagangan, industry dan aktivitas ekonomi lainnya diseluruh dunia.¹⁰

Setiap lembaga keuangan syariah, mempunyai falsafah dasar mencari keridahan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang di khawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari.

Di dalam al-Qur'an tidak menyebutkan lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Qur'an. Konsep dasar kerjasama muamalah dengan berbagai cabang-cabangkegiatannya mendapat perhatian yang cukup banyak dalam al-Qur'an. Dalam sistem politik misalnya dijumpai istilah qoum untuk menunjukkan adanya kelompok sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain. Konsep tentang sistem organisasi tersebut, juga dijumpai dalam organisasi modern.¹¹

⁹<http://www.bmtalhuda.com/2011/09/sejarah-lembaga-keuangan-syariah-di.html> (Diakses pukul 21.00, 03 Februari 2019)

¹⁰Suhrawardi K. *Hukum Ekenomi Islam*, hlm 34

¹¹*Ibid.*35

Pedoman lembaga keuangan syariah dalam beroperasi adalah al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 275 tentang sistem menjauhkan diri dari unsure riba dan menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (QS Al-Baqarah : 275).¹²

c. Peran Lembaga Keuangan Bukan Bank

Untuk mewujudkan sistem keuangan yang adil dan efisien maka setiap tipe dan lapisan masyarakat harus terwadai keinginannya dalam berinvestasi dan berusaha, sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka. System keuangan islam harus memfasilitasi hal tersebut. Hal ini sesuai dengan ajaran islam yang diperuntukan untuk sekalian alam dan prinsip bekerja sesuai dengan kemampuan.\

Pada prinsipnya dalam sistem keuangan islam, lembaga-lembaga keuangan non bank yang di perlukan memiliki peran yang hampir sama. Perbedaan terletak pada prinsip dan mekanisme operasionalnya. Dengan penghapusan prinsip bunga baik dalam mekanisme investasi langsung ataupun tidak langsung, praktek system bebas bunga akan lebih mudah untuk diterapkan secara integral. Oleh karena itu, untuk mewadai kepentingan masyarakat yang belum tersyalurkan oleh jasa perbankan Islam, maka telah dibentuk beberapa institusi keuangan non bank dengan prinsip yang dibenarkan oleh syariat Islam.¹³

¹² Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI. 1997), hlm. 63

¹³ Heri Sudarsono, *bank dan lembaga keuangan syariah* (yogyakarta: Ekenosia.2003), hlm. 7-8

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi BMT

1. Faktor Regulasi

a. Pengertian Regulasi

Defenisi regulasi menurut Stewart and walshe adalah: *“The process of ensuring that standard and legal requirements are met for specific service or public activies, in order to ensure that policies are fulfilled.”*

Berdasarkan defenisi tersebut, pengertian regulasi adalah suatu aktifitas publik yang akan dilaksanakan oleh masyarakat harus memenuhi aturan dan standar sesuai kebijakan yang telah ditetapkan suatu aktivitas pelayanan.

Menurut Brennan dan Berwick regulasi diperlukan dengan tujuan:

- a. Mencegah biaya yang sangat tinggi;
- b. Keterbatasan informasi yang dimiliki oleh konsumen;
- c. Moral hazard;
- d. Kelangkaan;
- e. Mencegah monopoli;
- f. Mengutamakan kesejahteraan/ keselamatan

b. Status Hukum BMT

Status hukum BMT dapat dikelompokan menjadi tiga kelompok, yaitu:¹⁴

1. BMT berstatus hukum koperasi. BMT yang berbadan hukum koperasi dalam melakukan kegiatan usahanya baik berupa menghimpun dana maupun menyalurkannya mengacu pada aturan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, PP RI No. 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi, Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M. KUKM/IX/2004 tentang petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah, dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecildan Menengah

¹⁴Abdul Manan, *“Hukum Ekenomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama”*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 358

35.2/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah. BMT yang berstatus hukum koperasi adalah seperti kopontren, KSP, KSU, KBMT, KSBMT.

2. BMT berstatus hukum yayasan. Hal tersebut mengacu pada UU No.28 Tahun 2004 tentang Yayasan. Penggunaan status hukum yayasan bagi BMT tidak sesuai dengan Buku Pedoman BMT yang dikeluarkan PINBUK.
3. BMT yang belum memiliki status hukum. Pada umumnya BMT yang belum memiliki status hukum menggunakan bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

Dibawah ini adalah gambar Bagan Kelembagaan BMT yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kelembagaan BMT

Keragaman status hukum BMT yang demikian menunjukkan adanya ketidakpastian dalam regulasi yang mengatur persoalan BMT selama ini. Padahal menurut Gustav Radbruch dalam sebuah kebijakan hukum kepastian hukum adalah salah satu dari tiga terminology yang memiliki nilai aksiologis di dalam

hukum demi tegaknya *the rule of law*.¹⁵ Kebijakan regulasi BMT yang tidak jelas demikian tentu akan menimbulkan banyak masalah di masyarakat. Mulai dari semakin marak munculnya BMT baru yang akhirnya memilih tidak berbadan hukum karena dianggap aturan yang ada tidak sesuai, kepentingan para nasabah yang kurang terlindungi keamanan atas investasinya, dan tumpang tindih aturan yang semakin membuat permasalahan BMT justru semakin rumit, dan masih banyak lagi persoalan BMT di masyarakat yang belum terakomodir dengan kebijakan regulasi yang ada.

c. Indikator Regulasi

Indikator regulasi adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan UU
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

2. Faktor Supervisi

a. Pengertian Supervisi

Istilah supervisi baru muncul kurang lebih tiga dasawarsa terakhir ini. Dahulu istilah yang banyak digunakan untuk kegiatan serupa ini adalah inspeksi, pemeriksaan, pengawasan atau penilikan. Dalam konteks perusahaan sebagai sebuah organisasi bisnis, supervise merupakan bagian dari proses administrasi dan manajemen. Kegiatan supervise melengkapi fungsi-fungsi administrasi yang ada perusahaan sebagai fungsi terakhir, yaitu penilaian terhadap semua kegiatan dalam mencapai tujuan. Supervisi mempunyai peran pengoptimalkan dengan semua upaya penelitian yang tertuju pada semua aspek yang merupakan faktor penentu keberhasilan. Dengan mengetahui kondisi aspek-aspek tersebut secara rinci dan akurat, dapat diketahui dengan tepat pula apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas organisasi yang bersangkutan.

¹⁵Sidharti, “*Reformasi Peradilan dan Tanggung Jawab Negara, Bunga Rampai Komisi Yudisial, Putusan Hakim: Antara Keadilan, Kepastian*”, (Jakarta: Komisi Yudisial Republik Indonesia, 2010), hlm. 3

Dilihat dari kelahirannya, supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*. *Super* yang berarti di atas dan *vision* yang berarti melihat, masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan dan pengawasan, dan penilaian, dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan “*orang yang berposisi di atas yaitu pimpinan*” terhadap hal-hal yang ada di bawahnya, yaitu menjadi bawahannya. Supervisi merupakan istilah yang dalam rumpun pengawasan tetapi sifatnya lebih *human, manusiawi*. Di dalam kegiatan supervisi, pelaksanaan bukan mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang ada sedang di supervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata-mata kesalahannya) untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki.

b. Fungsi Supervisi

Ada tiga fungsi supervisi yaitu adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kegiatan meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsure-unsur yang terkait dengan pembelajaran.
3. Sebagai kegiatan memimpin dan membimbing.

c. Tipe-Tipe Supervisi

Ada lima tipe supervisi yaitu adalah sebagai berikut:

1. Tipe inspeksi.
2. Tipe *Laisses Faire*.
3. Tipe *Coersive*.
4. Tipe *Training and Guidance*
5. Tipe Demokratis.

d. Prinsip Supervisi

Agar supervisi dapat memenuhi fungsi seperti yang disebutkan sebaiknya harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Supervisi adalah pemberian bimbingan dan bantuan kepada karyawan dan staf perusahaan lain untuk mengatasi masalah dan mengatasi kesulitan, dan bukan mencari-cari kesalahan.
2. Pemberian bimbingan dan bantuan dilakukan secara langsung tidak perlu ada perantara.
3. Pemberi bantuan dan bimbingan harus dikaitkan dengan peristiwa yang memerlukan bimbingan.
4. Kegiatan supervisi dilakukan secara berkala agar terjadi mekanisme yang ajek dan rutin.
5. Supervise terjadi dalam suasana yang kondusif penuh sifat kekeluargaan agar terjalin kerjasama yang baik.
6. Supervisi dilakukan dengan menggunakan catatan agar apa yang dilakukan dan ditemukan tidak hilang.
7. Prinsip-prinsip supervise yang dikemukakan oleh Ngalin Purwanto dan Oteng Sustisna lebih mengejar persyaratan yang perlu untuk dipenuhi bagi petugas supervisor yang ingin sukses.

e. Indikator Supervisi

Adapun indikator supervisi adalah sebagai berikut:

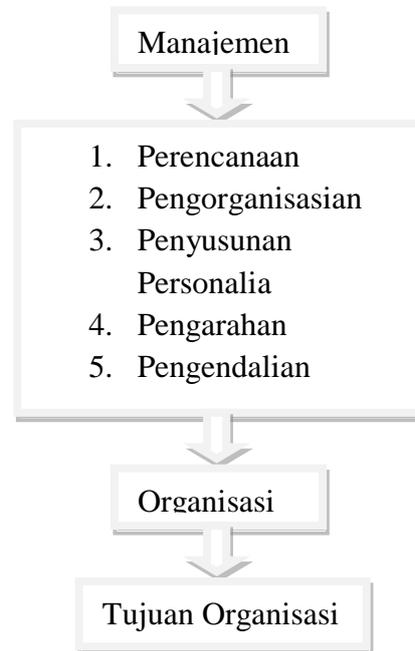
1. Frekuensi supervisi oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN).
2. Supervisi Kesyariah'an yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

3. Faktor Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

a. Konsep Dasar Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu bersal dari bahasa Italia, *maneggio*, yang

diadopsi dari bahasa latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus*, yang artinya *tangan*.¹⁶



Gambar 2.2 Proses Manajemen

Secara umum, manajemen dapat diartikan sebagai upaya mengatur sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sumber daya didefinisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang ada. Perkataan sumber daya (*resources*) merefleksikan *appraisal* manusia. Perkataan sumber daya tidak mengacu pada suatu benda atau substansi, melainkan pada suatu fungsi operasional untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memenuhi kebutuhan dan kepuasan.

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikategorikan atas enam tipe sumber daya (6M), yaitu sebagai berikut:¹⁷

1. Man (Manusia)
2. Money (Uang)
3. Material (Fisik)

¹⁶Burhanuddin Yusuf, “*Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 19-20

¹⁷ Danang Suyanto, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Yogyakarta: Caps, 2010), hlm. 20

4. Market (Pasar)
5. Method (Metode)
6. Machine (Teknologi)

b. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut cara-cara mendesain sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan, dan hubungan ketenagakerjaan. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua praktik manajemen yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap organisasi.

c. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Ada empat tujuan manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Tujuan Sosial
2. Tujuan Organisasi
3. Tujuan Fungsional
4. Tujuan Individual

d. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Analisis Jabatan (*Job Analysis*)
2. Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Human resources Planning*)

¹⁸Sadili samsudin, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 30-32.

¹⁹Kasmir, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), hlm. 10

3. Penarikan Pegawai (*Recruitment*)
4. Seleksi (*selection*)
5. Pelatihan dan Pengembangan (*Training and Development*)
6. Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*)
7. Kompensasi (*Compensation*)
8. Jenjang Karier (*Career Path*)

e. Indikator MSDM

Adapun indikator MSDM adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Manajemen
2. Pengelola BMT.

4. Faktor Permodalan

a. Pengertian Modal

Modal dalam sebuah organisasi termasuk badan koperasi adalah sama, yaitu modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang mengumpulkan modal untuk modal usaha dan setiap orang mempunyai hak yang sama.²⁰ Sedangkan modal koperasi adalah sejumlah dana yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha dalam koperasi. Modal koperasi ini bisa berasal dari modal sendiri maupun pinjaman anggota ataupun lembaga , maupun surat-surat hutang modal terdiri dari 2 yaitu modal jangka panjang (Fasilitas Fisik) dan modal jangka pendek (Kegiatan Operasional).²¹

b. Sumber Modal Perusahaan

Modal pada dasarnya berasal dari dua sumber yaitu dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal).

1. Internal

²⁰ https://www.academia.edu/9646912/MAKALAH_PERMODALAN_KOPERASI
(Diakses pukul 15.30, 04 Februari 2019)

²¹ <http://www.makalah.co.id/2016/10/makalah-permodalan-koperasi-lengkap.html>
(Diakses pukul 10.00, 03 Februari 2019)

Sumber modal internal berasal dari setiap aktivitas atau pun kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Beberapa sumber modal internal perusahaan yang dapat digunakan yaitu laba ditahan, akumulasi penyusutan dan beberapa sumber modal lainnya.

2. Eksternal

Berbeda dengan sumber modal internal yang cenderung terbatas (yaitu hanya dari hasil aktivitas usahanya saja), sumber modal eksternal berasal dari pihak-pihak luar yang mau bekerja sama mendapatkan modal yaitu bank, koperasi, kreditur, supplier, dan juga pasar modal.

c. Jenis-Jenis Modal Perusahaan

3. Modal Dasar

Tujuan utama mendirikan sebuah organisasi koperasi adalah untuk mengakumulasi potensi keuangan para pendiri dan anggotanya yang meskipun pada awalnya berjumlah kecil tetapi tetap ada.

4. Modal Sendiri

Modal sendiri terdiri dari:

- a. Simpanan Pokok
- b. Simpanan Wajib
- c. Dana Cadangan
- d. Hibah

5. Modal Pinjaman

Modal pinjaman terdiri dari:

- a. Pinjaman dari Anggota
- b. Pinjaman dari Koperasi Lain
- c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan
- d. Obligasi dan Surat Utang

Permodalan BMT dapat didirikan dengan modal awal Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) atau lebih. Namun jika terdapat kesulitan dalam

mengumpulkan dana maka dapat juga didirikan dengan dana 5 juta rupiah . modal ini dapat ditambah sejalan dengan bertambahnya usia BMT. Dari segi sumber modal BMT dapat didirikan dengan modal beberapa orang yayasan, baziz. Namun dari awal minimal untuk mendirikan sebuah BMT harus ada 7 orang, sedangkan jumlah yang sebaiknya adalah 20-44 orang.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
Kuat Ismanto (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Pekalongan	Menunjukkan Bahwa Seluruh Variabel Tidak Berpengaruh Terhadap Eksistensi BMT Di Pekalongan.
Muhammad Kamal Zubair (2016)	Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor yang mempengaruhi keberlanjutan bmt adalah infrastruktur, permodalan, regulasi, supervisi, dan msdm.
Rina El Maza (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan Baitul Maal Wat Tamwil di Lampung.	Hasil penelitian ini adalah dari keempat faktor yang peneliti uji, semuanya menunjuk bahwa faktor regulasi, supervise, permodalan, kapasitas lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi BMT
Okky Suli Astuti (2011)	Pengaruh <i>Customer Relationship Management</i> terhadap eksistensi Bank PT. Bank Mandiri di Yogyakarta.	Analisis data menggunakan analisis regresi linier dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Customer</i>

		<i>Relationship Management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi.
Novi Rukhviyanti (2011)	Pengaruh Penerapan Manajemen <i>Customer Relationship Management</i> terhadap Eksistensi bank pada Bank BCA Bandung.	Dalam penelitiannya, Novi Rukhviyanti menggunakan metode statistik, yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh <i>Customer Relationship Management</i> terhadap eksistensi bank. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel <i>Customer Relationship Management</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan baik terhadap eksistensi bank.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoretis peraturan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel indenpenden dan dependen.²²

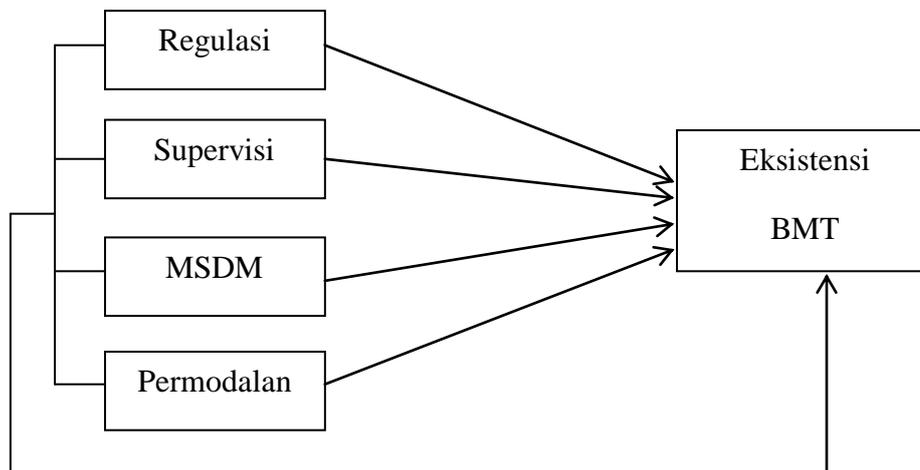
Kerangka berfikir di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Faktor Regulasi (X_1), Faktor Supervisi (X_2), Faktor MSDM (X_3), dan Faktor Permodalan (X_4) terhadap Eksistensi BMT (Y).

Keterkaitan antara faktor regulasi terhadap eksistensi BMT yaitu mengatur lembaga untuk tetap patuh pada aturan yang ditetapkan pihak berwenang dan faktor supervisi berpengaruh terhadap eksistensi BMT yaitu bertindak memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan regulasi. Begitu juga dengan MSDM berpengaruh terhadap eksistensi BMT di karenakan mempunyai peran penting dalam pengelolaan lembaga BMT. Sedangkan keterkaitan permodalan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60

terhadap eksistensi BMT adalah sebagai dana untuk menjalankan usaha koperasi BMT.

Dengan demikian, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.3



Gambar 2.3
Kerangka Berfikir

Dari gambar di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Regulasi pada dasarnya memegang peranan yang penting. Dengan menerapkan regulasi secara baik maka akan berpengaruh terhadap eksistensi BMT. Supervisi dimaksudkan agar kegiatan di perusahaan dapat diawasi dengan baik. Dengan demikian, semakin baik supervise maka akan semakin kuat eksistensi BMT. MSDM yang baik juga akan memperkuat eksistensi BMT. Demikian pula halnya dengan permodalan. Permodalan yang kuat akan memperkuat eksistensi BMT.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah penelitian, di rumuskan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih perubah.²³

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

²³ Diah Utari, *Diktat Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Fakultas Ekenomi USD, 2005), hlm. 11

1. Ho : Ada pengaruh regulasi terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
Ha : Tidak ada pengaruh regulasi terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
2. Ho : Ada pengaruh supervisi terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
Ha : Tidak Ada pengaruh supervisi terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
3. Ho : Ada pengaruh MSDM terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
Ha : Tidak Ada pengaruh MSDM terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
4. Ho : Ada pengaruh permodalan terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
Ha : Tidak Ada pengaruh permodalan terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
5. Ho : Ada pengaruh regulasi, supervise, MSDM, permodalan terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah
Ha : Ada pengaruh regulasi, supervise, MSDM, permodalan terhadap eksistensi di BMT Mandiri Abadi Syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang betul-betul baru sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴ Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dengan cara member symbol angka untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan dari hubungan kausal ini adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel mempengaruhi dan mana yang menjadi variabel tidak mempengaruhi.²⁵

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8

²⁵ *Ibid.*, hlm. 37

tertentu. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh Regulasi (X_1), Supervisi (X_2), MSDM (X_3), Permodalan (X_4) terhadap Eksistensi BMT (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Mandiri Abadi Syariah Kota Medan Sumatera Utara di Jalan Pelajar Timur No. 217 Medan Denai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2019 sampai dengan Bulan September 2019.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

Proses penelitian	Bulan/Mingguan																			
	Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				September 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																			
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■												
Bimbingan proposal									■	■	■	■								
Seminar proposal													■	■	■	■				
Pengumpulan Data																				
Skripsi																				
ACC Skripsi																				
Meja Hijau																				

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan BMT Mandiri Abadi Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Dengan arti lain, sampel adalah wakil-wakil dari populasi.²⁸ Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya, karena keterbatasan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kantor BMT Mandiri Abadi Syariah Medan berjumlah 43.

3. Teknik Penarikan Sampel

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel, yaitu dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Diketahui:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

1 = Konstanta

e² = Standart error atau persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan masih ditolerir atau diinginkan, yaitu sebesar 10%.

Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut sampling, sampel penelitian meliputi sejumlah element/responden yang lebih dari persyaratan minimal sebanyak 43 responden.

²⁶ Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2015), hlm. 51

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 81.

D. Variabel penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Eksistensi BMT (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁹ Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Regulasi (X_1), Supervisi (X_2), MSDM(X_3), dan Permodalan (X_4).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) suatu variabel. Pengukuran atau pengujian tersebut bisa dilihat dari indikator, kriteria, tolak ukur, alat ukur, alat uji untuk menentukan kualitas atau kuantitas suatu variabel. Namun demikian, indikator, tolak ukur, kriteria, alat ukur, alat uji yang ada dalam defenisi operasional ini harus terlebih dahulu dikaji.

Defenisi operasional variabel mendapatkan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan terdiri dari:

Table 3.2
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Item
1	Regulasi (X_1)	suatu aktifitas publik yang akan dilaksanakan oleh masyarakat harus memenuhi aturan dan standar sesuai kebijakan yang telah ditetapkan suatu aktivitas pelayanan.	Keberadaan UU dan Fatwa DSN-MUI	
2	Supervisi (X_2)	Melakukan pengamatan secara	Frekuensi	

²⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekenomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 39

		langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan masalah, segera diberikan petunjuk atau bantuan	Supervisi (DEKOPIN), dan Frekuensi supervise kesyariah (DPS)	
3	MSDM (X ₃)	suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis.	Kemampuan Manajemen dan Pengelola BMT	
4	Permodalan (X ₄)	modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang mengumpulkan modal untuk modal usaha dan setiap orang mempunyai hak yang sama		
5	Eksistensi BMT (Y)	keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat.	Permodalan, Kualitas Aktiva, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian, Prinsip Syariah	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.³⁰ Dalam hal ini peneliti akan membagikan ataupun menyebarkan angket kepada nasabah baik yang sedang ingin melakukan transaksi maupun yang sekedar berada di dalam bank. Lalu kuesioner juga akan dilengkapi dengan menggunakan skala Likert 5 point berbentuk checklist (√). Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek tertentu.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 142.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak-pihak tertentu, yaitu nasabah karyawan Kantor BMT Mandiri Abadi Syariah Medan dan karyawan Kantor BMT Mandiri Abadi Syariah Medan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah perusahaan dan data lainnya, seperti struktur organisasi dan deskripsi tugas, jumlah nasabah, dan sejarah organisasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah (angket berstruktur), yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa, selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan tanda silang (X) dan tanda *checklist* (√).

Patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat negatif sampai dengan sangat positif dengan 5 (lima) alternative jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Table 3.3
Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor Masing-Masing Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS: Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 102.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linier sederhana. Dalam melakukan analisis linier sederhana, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Dengan output analisis data menggunakan SPSS.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner (angket) layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Validitas menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel peneliti.³²

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien *Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

R: Koefisien korelasi Product Moment

x : nilai dari item (pernyataan)

Y: nilai dari total item

N: banyaknya responden atau sample penelitian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (Corrected Item Total Correlation) dengan nilai r table. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a) Jika r hitung > r table (pada taraf signifikansi 5%), maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

³² Duwi Priyatno, *Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), hlm. 24

b) Jika $r_{hitung} < r_{table}$, (pada taraf signifikansi 5%), maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Keterangan

a : koefisien *Cronbach Alpha*

k : Jumlah item Valid

r : rata-rata korelasi antara item

1 : konstanta

a) Jika $r_{alpha} > r_{table}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliable.

b) Jika $r_{alpha} < r_{table}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnovtest*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnovtest* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Hipotesis yang dibuat adalah:

H_0 : Variabel residual terdistribusi normal.

H_a : Variabel residual tidak terdistribusi normal.

Dasar pengambilan eksistensi adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual terdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.³³

Multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.³⁴

c. Uji Regresi linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat positif atau negative.

Rumusan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm 91

³⁴ *Ibid*, hlm 92

Y' = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Kostanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat ($ZPRED$) dengan residualnya ($SPRESID$). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y , apakah Variabel X_1 (Regulasi), X_2 (Supervisi), X_3 (MSDM), dan X_4 (Permodalan) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Eksistensi BMT) secara terpisah atau parsial.³⁶ Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas (regulasi, supervise, msdm, dan permodalan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (eksistensi BMT)

³⁵ *Ibid*, Ghozali, hlm 105

³⁶ *Ibid*, Ghozali, hlm 91

Ha : Variabel-variabel bebas (regulasi, supervise, msdm, dan permodalan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (eksistensi BMT).

Dasar keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

b. Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas (regulasi, supervise, msdm, dan permodalan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu eksistensi BMT.

H_a : Variabel-variabel bebas (regulasi, supervise, msdm, dan permodalan) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu eksistensi BMT.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi nol variabel indenpenden sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisiensi determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Rumus Umumnya adalah sebagai berikut:

$$D=R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan terikat

100% = Presentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah

BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal Wat Tamwil. Istilah ini berasal darikhasanah beradapan islam yang terdiri dari baitul maal dan baitul tamwil. Secara etimologi pengertian baitul maal adalah rumah (sosial), sedangkan baitul maal tamwil adalah rumah niaga atau pengembangan harta.

Sesuai dengan surat rekomendasi “Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil” (PINBUK) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara yang memberikan rekomendasi “Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal Wat Tamwil / Balai Usaha Mandiri Terpadu” kepada: “KS BMT Mandiri Abadi Syariah”. Rekomendasi dan Pinbuk BMT Mandiri Abadi Syariah resmi membuka usaha dan beroperasi pada tanggal 1 Februari 2015. BMT Mandiri Abadi Syariah resmi beralamat di Jl. Pelajar No.217, Binjai, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20228.³⁷

Landasan, Azas dan Prinsip BMT Mandiri Abadi Syariah:

- a. Koperasi syariah BMT Mandiri Abadi Syariah berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berasaskan kekeluargaan.
- b. Koperasi berdasarkan Badan Usaha melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi serta koperasi yaitu:
 - 1) Keanggotaanya besifat sukarela dan terbuka
 - 2) Pengelolahan dilakukan secara demokrasi
 - 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
 - 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
 - 5) Melaksanakan pendidikan perkoperasian bagi anggota
 - 6) Kerja sama antara koperasi

³⁷ Dokumen BMT Mandiri Abadi Syariah

Tujuan didirikannya BMT Mandiri Abadi Syariah

- a. Koperasi didirikan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi dan kegiatan usaha anggota dan masyarakat umum.
- b. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun perekonomian nasional untuk mencapai tujuan koperasi dengan menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1) Mengadakan pembiayaan usaka kepada anggota
 - 2) Mengadakan pembiayaan barang jatuh tempo (Mudharabah)
 - 3) Mengadakan pembayaran total bagi hasil (Mudharabah)
 - 4) Pembelian barang bagi hasil
 - 5) Mengadakan usaha penyaluran sembako
 - 6) Menyediakan perumahan/tanak kaplingan bagi anggota maupun non anggota
 - 7) Menjalankan usaha dalam bidang jasa angkutan transportasi serta penyewaan (rental) kendaraan.
 - 8) Menjalankan usaha perdagangan umum, termasuk ekspor dan impor
 - 9) Menjalankan usaha dalam bidang cleaning service
 - 10) Menjalankan usaha dibidang pengadaan pupuk, bibit, obat-obatan dan sarana/peralatan pertanian ataupun peternakan
 - 11) Menjalankan usaha perbengkelan (mekanik dan elektrenik)
 - 12) Menjalankan usaha dibidang penjilitan dan jasa periklanan serta penyediaan alat-alat tulis kantor
 - 13) Menjalakan usaha dalam pengadaan warung post dan telekomunikasi
 - 14) Menjalankan usaha dalam bidang pengadaan air minum kemasan maupun isi ulang
 - 15) Menjalankan usaha dalam bidang kredit sepeda montor dan mobil
 - 16) Menjalankan usaha dalam bidang home industri-industri kecil dan menengah

17) Menjalankan usaha pembayaran tagihan rekening listrik. Air, telepon, tiket pesawat dan traveling

Kelembagaan yang masuk dengan visi dan misi BMT adalah koperasi. Terdapat beberapa kenyataan yang memberikan landasan yang kuat pada BMT sebagai koperasi antara lain³⁸:

- a. BMT didirikan dengan idialisme pemberdayaan ekonomi masyarakat bahwa dalam motivasi moral keagamaan yang mendorong adanya komitmen pada pendirinya.
- b. BMT didirikan dengan semangat kemandirian untuk mmpperkuat lembaga keuangan masyarakat bawah.
- c. BMT didirikan dengan semangat kekeluargaan untuk meningkatkan kualitas masyarakat.
- d. BMT lebih menyebab keakarrumput dengan skala ekonomi yang kecil.
- e. BMT memiliki potensi dana pendukung sosial yaitu dana zakat, infaq, san shadaqah yang memiliki prospek untuk pengembangan ekonomi kecil.

BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) adalah suatu usaha yang bergerak dibidang jasa yang berupa simpan pinjam mikro syariah yang dimana dapat berfungsi sebagai tabungan juga dapat sebagai pinjaman (pembiayaan). Sistem perekonomian adalah sebuah hal besar yang menjadi syarat utama dalam memajukan masyarakat.

BMT juga merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan mikro non bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor)dengan pihak yang memerlukan dana (pelaku usaha), memberdayakan usaha mikro, serta membina kepedulian kepada dhuafa secara berpola dan berkesinambungan.

Bank dan koperasi menjadi tempat yang sangat dicaripleh sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan pinjaman demi memenuhi kebutuhan

³⁸ BMT Mandiri Abadi Syariah

sehari-hari. Sistem yang digunakan oleh sebagian besar bank dan koperasi konvensional adalah sistem bunga, dimana dalam pandangan islam bunga bank dan sejenisnya termasuk riba yang sudah sangat jelas dilarang oleh agama islam. Umat islam telah lama menginginkan adanya suatu sistem perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai dan prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi.

BMT bertujuan untuk menghindari perekonomian masyarakat dari bentuk riba yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan konvensional. Saat ini BMT telah berkembang cukup pesat diberbagai wilayah tidak terkecuali Kota Medan. Salah satu contoh yang telah berhasil dalam pengembangan perekonomian masyarakat adalah BMT Mandiri Abadi Syariah Medan yang menjadikan kehidupan masyarakat berubah menjadi lebih baik terutama dibidang pertanian dan perdagangan.

2. Kegiatan Operasional Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah

BMT juga menghimpun dana anggota dengan calon anggota (karyawan) serta menyalurkan pada lembaga ekonomi yang halal dan menguntungkan. Banyaknya masyarakat yang memerlukan modal untuk memulai usaha kecil dan kesulitan mencari pinjaman modal dan terjerumus dalam pinjaman yang tidak sesuai syariah (riba).

Adapun penghimpunan dan penyaluran dana yang ada di BMT Mandiri Abadi Syariah, yaitu:

a. Penghimpunan Dana/Simpanan

BMT merupakan kegiatan mengumpulkan atau menghimpun dana berbagai sumber (zakat, infak, sedekah dan lain-lain) atau dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat ekonomi rendah. Penghimpunan dana/simpanan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- 1) Simpana wadiah adalah simpanan atau titipan yang sewaktu-waktu karyawan atau anggota dapat menariknya dengan mengeluarkan surat berharga pemindahan buku/transfer dan

untuk membayar lainnya. Simpanan wadi'ah amanah (titipan dana zakat, infaq, dan shodaqoh) dan wadi'ah yadhomanah (titipan yang akan mendapatkan bonus dari bank apabila bank mengalami keuntungan dari pemanfaatan pemutaran dana karyawan). Persyaratan untuk membuat simpanan wadi'ah:

- a) Setoran sesuai dengan rencana karyawan, minimal Rp 10.000 maksimum tidak terbatas.
 - b) Nisbah 80:20 (BMT: Pembiayaan)
 - c) Biaya administrasi perbulan tidak ada/free
- b. Simpanan mudharabah adalah simpanan pemilik dana yang penyetorannya atau penarikannya dapat dilakukan sesuai akad yang telah disepakati sebelumnya. Jenis-jenis produksi simpanan yang menggunakan akad mudharabah antara lain: simpanan Idul Fitri, simpanan Idul Qurban, simpanan Haji, simpanan Pendidikan, simpanan Kesehatan dan lain-lain. Persyaratan untuk membuat simpanan berjangka:
- 1) Minimal simpanan Rp 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
 - 2) Biaya administrasi perbulan tidak ada/free

Untuk semua simpanan mengisi formulir pembukuan simpanan, dengan bukti identitas diri, yakni fotocopy KTP/SIM/Kartu Pelajar + fotocopy KRT + Pa Photo 2 Lembar.

c. Penyaluran Dana/Pembiayaan

Penyaluran dana (landing) adalah transaksi penyediaan dana atau barang kepada karyawan yang sesuai dengan syariat islam standar akuntansi yang memiliki fungsi untuk meningkatkan daya guna dan peredaran uang/barang serta pemerataan pendapat. Dan jenis penyaluran dana yang disediakan oleh Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) didasarkan pada akad yang digunakan.

Prosedur penyaluran dana / pembiayaan yaitu calon debitur yang pertama kali mengajukan pembiayaan kepada salah satu bank atau lembaga keuangan lainnya, biasanya permohonan tersebut tidak langsung

mendapatkan jawaban dari pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya. Untuk memperoleh pembiayaan tersebut boleh perlu diadakan seleksi yang membutuhkan waktu. Proses seleksi ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu antara lain:

1) Analisis Pembiayaan atau Pendahuluan

Tujuan utama analisis ini adalah untuk menentukan apakah permohonan pembiayaan yang diajukan oleh debitur bisa diterima atau ditolak serta sebagai alat untuk memberikan jawaban atau pengambilan keputusan tentang masalah-masalah seperti

- a) Kepada siapa dana dalam bentuk pembiayaan harus diberikan.
- b) Untuk maksud usaha apa dana pembiayaan itu diberikan.
- c) Apakah calon debitur akan menerima dana pembiayaan kiranya akan mampu mengembalikan pokok pembiayaan ditambah dengan bagi hasil/mark up.
- d) Berapa jumlah uang yang layak diberikan
- e) Apakah dana pembiayaan yang akan diberikan tersebut cukup aman atau beresiko kecil.

2) Analisis Kelayakan Usaha

Suatu usaha yang ditanyakan layak artinya usaha tersebut bisa menghasilkan keuntungan yang bisa menutup seluruh biaya yang dikeluarkannya langsung maupun tidak langsung. Kelayakan merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh para pengelola lembaga keuangan dan merupakan kriteria yang paling pokok dalam membiayai suatu jenis usaha. Maka dari itu, jika suatu usaha tidak layak, khususnya ditinjau dari segi ekonomi tetapi tetap di biayai maka resiko yang akan timbul adalah kemacetan pengembalian pembiayaan dan ini berarti pula kemacetan usaha BMT, adapun beberapa aspek-aspek suatu jenis usaha, antara lain sebagai berikut:

- a) Aspek Pemasaran

Pengusaha mikro tidak memiliki perencanaan dan strategi pemasaran yang baik. Usahanya hanya dimula dari coba-coba, dan jangkauan pemasarannya sangat terbatas, sehingga informasi produksinya tidak sampai kepada calon pembeli. Harga hampir tidak memperhitungkan tentang calon pembeli dan tidak mengerti bagaimana harus memasarkannya.

b) Aspek Manajemen

Pengusaha mikro biasanya tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem manajemen pengelola usaha, sehingga sulit dibedakan antara asset keluarga dan usaha, bahkan banyak diantara harga yang memanfaatkan ruang keluarga untuk berproduksi. Perencanaan usahatan tidak dilakukan sehingga tidak jelas arah dan target usaha yang akan dijalankan dalam periode waktu tertentu.

c) Aspek Teknis

Berbagi aspek teknis yang masih sering menjadi problem yaitu cara produksi, sistem penjualan, sampai ada tidaknya badan hukum serta perizinan yang lain.

d) Aspek Keuangan

Kendala yang sering diperbincangkan usaha kecil adalah lemahnya bidang keuangan. Pengusaha mikro hampir tidak memiliki aspek yang luas kepada sumber permodalan. Kendala ini sesungguhnya di pengaruhi oleh tiga kendala di atas. Kebutuhan akan permodalan akan permodalan tidak dapat dipenuhi oleh lembaga keuangan modren, karena pengusaha kecil tidak dapat memenuhi prosedur yang ditetapkan.

Penyaluran dana dalam bentuk jual beli dengan pembiayaan di tangguhkan adalah penjualan barang dari BMT kepada karyawan, dengan harga yang telah ditetapkan sebesar harga perolehan barang di tambah margin keuntungan yang disepakati untuk keuntungan BMT. Bentuknya dapat berupa bai' bitsaman ajil

pembayaran dilakukan secara angsuran, dan murabaha pembayaran di akhir perjanjian. Akad jual beli berdasarkan penyaluran dana/ pembiayaan yaitu:

- a. Murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama.
- b. Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- c. Istishna adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan criteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Pembiayaan merupakan penyaluran dana BMT kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pembiayaan antara BMT dengan pihak lain dengan jangka waktu tertentu dan nisbah bagi hasil yang disepakati. Pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil dibedakan menjadi 2 yaitu³⁹:

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah perjanjian antara pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib), dimana modalnya 100% berasal dari shahibul maal dan keuntungan dibagi menurut nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pinjaman kerja sama antara dua orang atau lebih dimana modalnya berasal kedua belah pihak dan keduanya bersepakat dalam keuntungan dan resiko. Sedangkan ada beberapa akad yang digunakan dalam penghimpunan dana (funding) dan penyaluran dana (lending), yaitu:

- a) Akad sewa-menyewa, pada baitul maal wa Tamwil (BMT) akad sewa-menyewa ditetapkan dalam produksi penyaluran dana berupa pembiayaan ijarah dan pembiayaan ijarah muntahiah bit tamlik (IMBT).
- b) Pinjam-meminjam yang bersipat sosial. Pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) transaksi pinjam-meminjam dikenal dengan

³⁹ BMT Mandiri Abadi Syariah

nama pembiayaan qardh, yaitu pinjam-meminjam tanpa dana imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus cicilan dalam jangka dalam jangka waktu yang telah disepakati.

- c) Adapun qardh al-hasana (pinjaman kebajikan), bila karyawan tidak mampu mengembalikan, maka pihak pemberi pinjaman bisa merelakan atau ikhlas kalau memang benar-benar karyawan tidak sanggup membayarnya.
- d) Produksi jasa
- e) Produksi tabarru? ZISWAH (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, dan Hibah).

3. Visi dan Misi BMT Mandiri Abadi Syariah

Adapun Visi dan Misi Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah, yaitu:

VISI: Menjadi koperasi syariah yang Mandiri, Abadi, Profesional, dan Amanah mengutamakan Syariah untuk menghindari riba.

- MISI:
- a. Memajukan kesejahteraan ekonomi bagi anggota
 - d. Mebebaskan anggotan dari cengkraman Rentenir dan Riba
 - e. Memberi regulasi terbaik kepada anggota
 - f. Menghimpun dana anggota untuk diberikan nilai tambahan secara syariah

4. Struktur Organisasi perusahaan dan Deskripsi Tugas

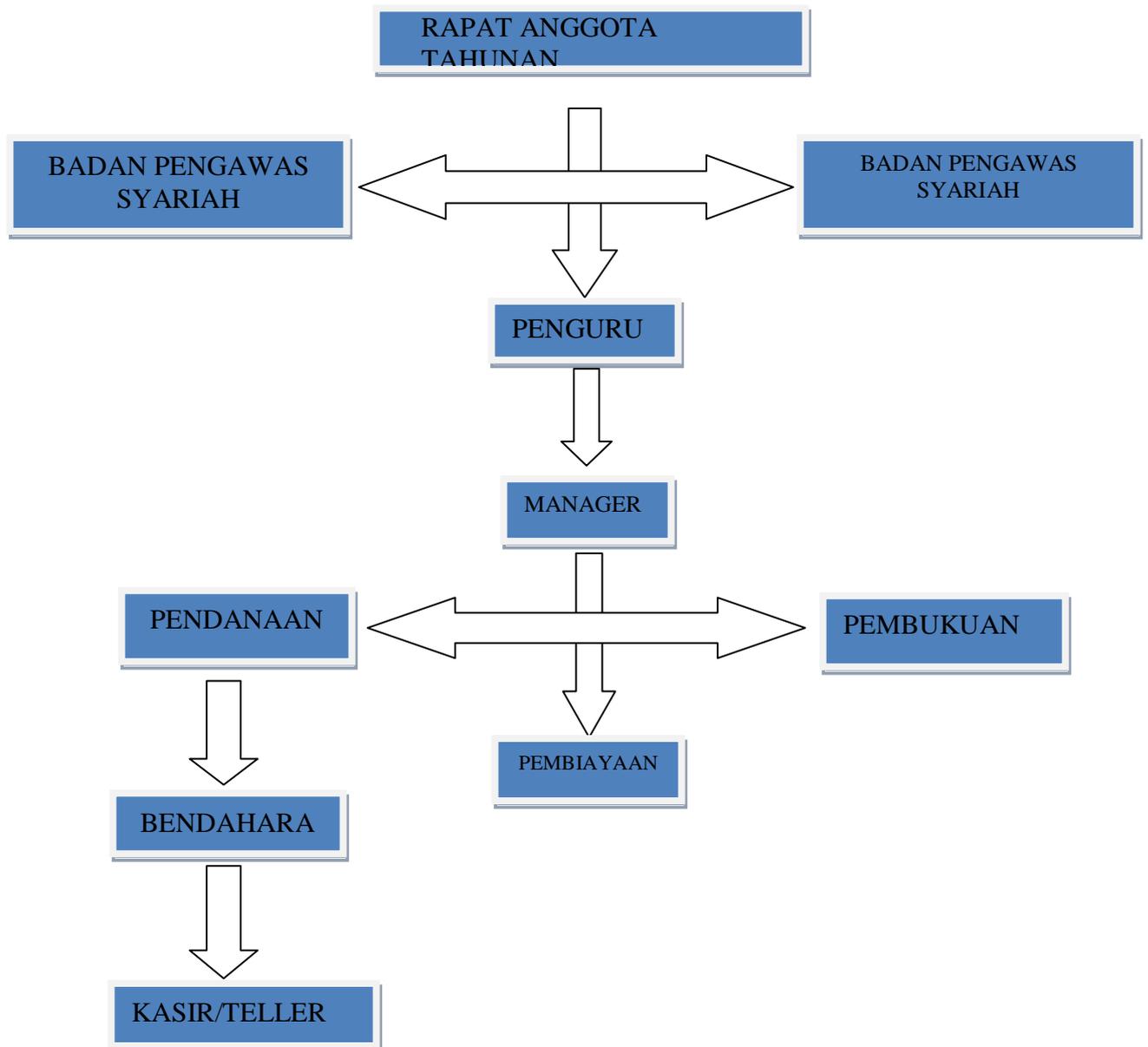
a. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pemberdayaan karyawan dan bagian fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda dengan yang dikoordinasikan. Selain itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah ataupun penyampaian laporan. Komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan, sehingga berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan organisasi tersebut. Oleh karena itu, struktur

organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga Sumber Daya Manusia yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus sebagai sarana pengendalian internal melalui suatu sistem pemberdayaan karyawan yang serasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka struktur organisasi BMT Mandiri Abadi Syariah adalah sebagai berikut:⁴⁰

⁴⁰ Dokumen BMT Mandiri Abadi Syariah



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perusahaan BMT Mandiri Abadi Syariah

1. Deskripsi Tugas/Job Description

a. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Di dalam rapat anggota koperasi, pembuatan program

kerja koperasitersebut dipegang langsung oleh kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Tugas pokok:

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar/ART
- 2) Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi.
- 3) Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawas.
- 4) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- 5) Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- 6) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.
- 7) Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi.

b. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah merupakan lembaga yang memberikan fakta, informasi dan pandangan-pandangan yang dianggap perlu dalam hal ketetapan pola, akad dan transaksi-transaksi lainnya di kopyah BMT Mandiri Abadi Syariah dengan syariah islam sebagai dasar pedoman operasional

Tugas pokok:

- 1) Ditempatkannya produksi-produksi BMT sesuai syariah.
- 2) Terevaluasi progam-progam BMT.
- 3) Membantu mengolah dalam rangka sosialisasi ekonomi syariah kepada anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
- 4) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap operasional BMT.
- 5) Memberikan rekomendasi terhadap kelayakan kerjasama dengan pihak ketiga, khususnya dalam kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

- 6) Memberikan pandangan dan keputusan dalam hak kesesuaiannya dengan prinsip syariah.
- 7) Mengadakan pengawasan langsung maupun berjenjang dalam hal operasional dan keuangan.

c. Manager

Manager bertanggung jawab sebagai pengatur semua dalam seluruh kegiatan usaha pemasaran, persetujuan, ketetapan direksi dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang pengusaha.

Tugas pokok:

- 1) Melaksanakan kebijakan umum yang telah dibuat pengurus dan disetujui Rapat Anggaran.
- 2) Menyusun rancangan anggaran rencana jangka pendek dan jangka panjang, untuk selanjutnya disampaikan kepada pengurus untuk dibawa dalam Rapat Anggota.
- 3) Terarsipkannya seluruh dokumen-dokumen, surat-surat serta notulen rapat secara baik.
- 4) Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang manager.
- 5) Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan sesuai batas wewenang.
- 6) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 7) Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.
- 8) Mengusulkan kepada pengurus tentang penambahan, pengangkatan, pemberian, karyawan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 9) Terselenggaranya absensi kehadiran karyawan dan didokumentasi untuk penilaian.
- 10) Menyelesaikan secepatnya apabila ada masalah yang berkaitan dengan mitra

d. Pembiayaan

Pembiayaan bertanggung jawab untuk melakukan proses pembiayaan dan membuat akad pembiayaan serta surat-surat perjanjian lain.

Tugas Pokok:

- 1) Melayani pengajuan pembiayaan para anggota dan mitra.
- 2) Membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
- 3) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan sesuai prosedur.
- 4) Mengarsipkan seluruh berkas pembiayaan.
- 5) Mendata jaminan pembiayaan.
- 6) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang telah jatuh tempo.
- 7) Mengontrol masa berlakunya persyaratan permohonan pembiayaan.
- 8) Membuat laporan pembiayaan bulanan.

e. Pembukuan

Pembukuan bertanggung jawab untuk mengelola administrasi keuangan hingga sampai laporan keuangan.

Tugas Pokok:

- 1) Membuat laporan keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 2) Mengarsipkan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan dengan keuangan.
- 3) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah.
- 4) Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manager.

f. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan BMT secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

Tugas Pokok:

- 1) Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
- 2) Membuat laporan keuangan BMT (simpan pinjam dan sektoriil).
- 3) Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada Rapat Badan Pengurus mengenai perkembangan BMT dari hasil laporan keuangan yang ada.
- 4) Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan wajib.
- 6) Mendata ulang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
- 7) Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.

g. Teller

Teller bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas Pokok:

- 1) Mengatur proses pembukuan dan pembuatan buku tabungan anggota baru.
- 2) Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untuk transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
- 3) Harga data-data yang diberikan Account Officer kepada teller.
- 4) Menyusun laporan atau berkas kedalam database anggota.
- 5) Melayani anggota dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai dan tidak tunai (cek/giro).

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel X_1 , 10 pernyataan untuk variabel X_2 , 10 pernyataan untuk variabel X_3 , dan 10 pertanyaan untuk variabel Y , di mana yang menjadi variabel X_1 adalah regulasi, yang menjadi variabel X_2 adalah supervisi, yang menjadi variabel X_3 adalah MSDM, X_4 adalah Permodalan, yang menjadi variabel Y adalah eksistensi BMT. Angket yang diberikan ini diberikan kepada 43 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *skala Likert* berbentuk tabel ceklis.

Tabel 4.1
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Pada tabel di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 yaitu variabel bebas (terdiri dari variabel regulasi, variabel supervisi, variabel MSDM, variabel permodalan) maupun variabel Y yaitu variabel terikat (eksistensi BMT). Dengan demikian skor angket dimulai dari skor 5 sampai 1. Data-data yang telah diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan responden sebanyak 43 orang. Adapun dari ke-43 responden tersebut identifikasi datanya disajikan penulis sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	21	47,95%
2	Perempuan	22	52,05%
	Jumlah	43	100,00%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 43 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47,95%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52,05%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	19-29 tahun	11	44,00%
2	30-40 tahun	20	37,33%
3	41-51 tahun	12	18,67%
	Jumlah	43	100,00%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 43 responden yang diteliti, responden yang berusia 19-29 tahun adalah sebanyak 33 orang (44%). Responden yang berusia 30-40 tahun adalah sebanyak 28 orang (37,33)%. Sedangkan responden yang berusia 41-51 tahun adalah sebanyak 14 orang (18,67%).

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	20	54,79%
2	D-3	16	35,62%
3	S-1	7	9,59%
	Jumlah	43	100,00%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 43 responden yang diteliti, responden yang berpendidikan SMA adalah sebanyak 20 orang (54,79%). Responden yang berpendidikan D-3 adalah sebanyak 16 orang (35,62)%. Responden yang berpendidikan S-1 adalah sebanyak 7 orang (9,59%).

C. Penyajian Data

a. Variabel Eksistensi BMT

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel eksistensi BMT diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel Eksistensi BMT

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	60,47%	12	27,91%	4	9,30%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
2	29	67,44%	10	23,26%	3	6,98%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
3	31	72,09%	9	20,93%	3	6,98%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
4	31	72,09%	8	18,60%	3	6,98%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
5	27	62,79%	9	20,93%	7	16,28%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
6	27	62,79%	6	13,95%	8	18,60%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
7	18	41,86%	9	20,93%	14	32,56%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
8	21	48,84%	9	20,93%	11	25,58%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
9	17	39,53%	9	20,93%	14	32,56%	3	6,98%	0	0,00%	43	100%
10	16	37,21%	11	25,58%	13	30,23%	3	6,98%	0	0,00%	43	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

1. Butir pernyataan 1 tentang eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah diakui, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (60,47%), setuju sebanyak 12 orang (27,19%), kurang setuju 4 orang (9,30%), tidak setuju 1 orang (2,33%).
2. Butir pernyataan 2 tentang keberadaan BMT cukup dikenal, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (67,44%), setuju sebanyak 10 orang (23,26%), kurang setuju 3 orang (6,98%), tidak setuju 1 orang (2,33%).
3. Butir pernyataan 3 tentang Keberadaan BMT disegani, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (72,09%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 3 orang (6,98%).
4. Butir pernyataan 4 tentang BMT Mandiri Abadi Syariah cukup eksis di dunia perbankan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (72,09%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 3 orang (6,98%), tidak setuju 1 (2,33%).
5. Butir pertanyaan 5 tentang siap memenangkan persaingan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (62,79%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 7 orang (16,28%).

6. Butir Pernyataan 6 tentang BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki aktiva yang baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (62,79%), setuju sebanyak 6 orang (13,95%), kurang setuju 8 orang (18,60%), tidak setuju 2 (4,65%).

7. Butir pernyataan 7 BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki manajemen yang baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (41,86%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 14 orang (32,56%), tidak setuju 2 (4,65%).

8. Butir pernyataan 8 BMT Mandiri Abadi Syariah dijalankan dengan efisien, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (48,84%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 11 orang (25,58%), tidak setuju 2 (4,65%).

9. Butir pernyataan 9 BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki likuiditas yang baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (39,53%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 14 orang (32,56%), tidak setuju 3 (6,98%).

10. Butir pernyataan 10 BMT Mandiri Abadi Syariah menjalankan prinsip syariah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%), setuju sebanyak 11 orang (25,58%), kurang setuju 13 orang (32,23%), tidak setuju 3 (6,98%).

b. Variabel regulasi

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel regulasi diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Skor Angket untuk Variabel Regulasi

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	67,44%	9	20,93%	4	9,30%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
2	29	67,44%	8	18,60%	6	13,95%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
3	28	65,12%	7	16,28%	7	16,28%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
4	29	67,44%	7	16,28%	7	16,28%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%

5	25	58,14%	8	18,60%	10	23,26%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
6	27	62,79%	7	16,28%	9	20,93%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
7	26	60,47%	8	18,60%	7	16,28%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
8	20	46,51%	8	18,60%	13	30,23%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
9	14	32,56%	8	18,60%	16	37,21%	5	11,63%	0	0,00%	43	100%
10	16	37,21%	11	25,58%	13	30,23%	3	6,98%	0	0,00%	43	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

1. Butir pernyataan 1 tentang taat menjalankan regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (67,44%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 4 orang (9,30%), tidak setuju 1 orang (2,33%).
2. Butir pernyataan 2 tentang tidak pernah lalai dalam menerapkan regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (67,44%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 6 orang (13,95%).
3. Butir pernyataan 3 tentang regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah sudah tepat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (65,12%), setuju sebanyak 7 orang (16,28%), kurang setuju 7 orang (16,28%), tidak setuju 1 orang (2,33%).
4. butir pernyataan 4 tentang regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah sudah sesuai dengan tujua perusahaan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (67,44%), setuju sebanyak 7 orang (16,28%), kurang setuju 7 orang (16,28%).
5. Butir pertanyaan 5 tentang mengerti isi regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (58,14%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 10 orang (23,26%).
6. Butir Pernyataan 6 dapat memahamin peraturan BMT Mandiri Abadi Syariah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (62,79%), setuju sebanyak 7 orang (16,28%), kurang setuju 9 orang (20,23%),

7. Butir pernyataan 7 dapat regulasi yang di keluarkan oleh BMT Mandiri Abadi Syariah bertujuan baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (60,47%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 7 orang (16,28%), tidak setuju 2 (4,65%).

8. Butir pernyataan regulasi penting bagi kemajuan perusahaan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (46,51%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 13 orang (30,23%), tidak setuju 2 (4,65%).

9. Butir pernyataan regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah sesuai dengan undang-undang, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (32,56%), setuju sebanyak (18,60%), kurang setuju 16 orang (37,21%), tidak setuju 5 (6,98%).

10. Butir pernyataan regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%), setuju sebanyak 11 orang (25,58%), kurang setuju 13 orang (32,23%), tidak setuju 3 (6,98%).

c. Variabel Supervisi

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel lokasi diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor Angket untuk Variabel Supervisi

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	83,72%	4	9,30%	3	6,98%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
2	30	69,77%	4	9,30%	9	20,93%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
3	33	76,74%	4	9,30%	6	13,95%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
4	33	76,74%	2	4,65%	8	18,60%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
5	37	86,05%	0	0,00%	6	13,95%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
6	32	74,42%	8	18,60%	3	6,98%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
7	25	58,14%	12	27,91%	4	9,30%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
8	31	72,09%	7	16,28%	4	9,30%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
9	34	79,07%	7	16,28%	1	2,33%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
10	25	58,14%	9	20,93%	7	16,28%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Berdasarkan table 4.7 diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

1. Butir pernyataan 1 tentang supervise yang dilakukan terhadap BMT Mandiri Abadi Syariah tujuan bagus, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (83,72%), setuju sebanyak 4 orang (9,30%), kurang setuju 3 orang (6,98%).
2. Butir pernyataan 2 tentang supervise dilakukan secara teratur, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang (67,44%), setuju sebanyak 4 orang (9,30%), kurang setuju 9 orang (20,93%).
3. Butir pernyataan 3 tentang supervise dilakukan secara terus-menerus, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang (76,74%), setuju sebanyak 4 orang (9,30%), kurang setuju 6 orang (13,95%).
4. Butir pernyataan 4 tentang supervise dilakukan dengan tepat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang (76,74%), setuju sebanyak 2 orang (4,65%), kurang setuju 8 orang (18,60%).
5. Butir pertanyaan 5 tentang supervise sesuai dengan hasilnya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang (86,05%), kurang setuju 6 orang (13,95%).
6. Butir Pernyataan 6 Supervisi sering dilakukan oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPEN), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (74,42%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 3 orang (6,98%).
7. Butir pernyataan 7 Supervisi dilakukan secara menyeluruh, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (58,14%), setuju sebanyak 12 orang (27,91%), kurang setuju 4 orang (9,30%), tidak setuju 2 (4,65%).
8. Butir pernyataan 8 BMT Mandiri Abadi Syariah menyambut baik terhadap supervise yang dilakukan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (72,09%), setuju sebanyak 7 orang (16,28%), kurang setuju 4 orang (9,30%), tidak setuju 1 (2,33%).
9. Butir pernyataan 9 menyambut terbuka supervise oleh dewan pengawas, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 orang (79,07%), setuju

sebanyak 7 orang (16,28%), kurang setuju 1 orang (2,33%), tidak setuju 1 (2,33%).

10. Butir pernyataan 10 supervisi kesyariah'an dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (58,14%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 7 orang (16,28%), tidak setuju 2 (4,65%).

Tabel 4.8
Skor Angket untuk Variabel MSDM

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	60,47%	12	27,91%	4	9,30%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
2	29	67,44%	10	23,26%	3	6,98%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
3	31	72,09%	9	20,93%	3	6,98%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
4	31	72,09%	8	18,60%	3	6,98%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
5	27	62,79%	9	20,93%	7	16,28%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
6	27	62,79%	6	13,95%	8	18,60%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
7	18	41,86%	9	20,93%	14	32,56%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
8	21	48,84%	9	20,93%	11	25,58%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
9	17	39,53%	9	20,93%	14	32,56%	3	6,98%	0	0,00%	43	100%
10	16	37,21%	11	25,58%	13	30,23%	3	6,98%	0	0,00%	43	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

1. Butir pernyataan 1 tentang MSDM BMT Mandiri Syariah terdiri dari orang profesional, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (60,47%), setuju sebanyak 12 orang (27,91%), kurang setuju 4 orang (9,30%), tidak setuju 1 orang (2,33%).

2. Butir pernyataan 2 BMT Mandiri Abadi Syariah merekrut orang yang tepat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (67,44%), setuju sebanyak 10 orang (23,26%), kurang setuju 3 orang (6,98%), tidak setuju 1 orang (2,33%)..

3. Butir pernyataan 3 Karyawan BMT Mandiri Abadi Syariah bekerja dengan baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (72,09%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 3 orang (6,98%).
4. Butir pernyataan 4 mengedepankan kinerja yang baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (72,09%), setuju sebanyak 8 orang (18,60%), kurang setuju 3 orang (6,98%), tidak setuju 1 orang (2,33%).
5. Butir pertanyaan 5 karyawan BMT dapat bekerja dengan satu tim, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (62,79%), setuju 9 orang (20,93%), kurang setuju 7 orang (16,28%).
6. Butir Pernyataan 6 kemampuan manajemen BMT Mandiri Abadi Syariah sudah baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (62,79%), setuju sebanyak 6 orang (13,95%), kurang setuju 8 orang (6,98%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
7. Butir pernyataan 7 kemampuan manajemen BMT Mandiri Abadi Syariah sudah teruji, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (41,86%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 14 orang (32,56%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
8. Butir pernyataan 8 pengelolaan BMT Mandiri Abadi Syariah dilakukan dengan tepat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (48,84%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 11 orang (25,58%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
9. Butir pernyataan 9 BMT Mandiri Abadi Syariah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (39,53%), setuju sebanyak 9 orang (20,93%), kurang setuju 14 orang (32,56%), tidak setuju 3 orang (6,98%).
10. Butir pernyataan 10 pengelolaan BMT Mandiri Abadi Syariah dilakukan secara profesional, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%), setuju sebanyak 11 orang (25,58%), kurang setuju 13 orang (30,23%), tidak setuju 3 orang (6,98%).

d. Variabel Permodalan BMT

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel permodalan diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Skor Angket untuk Variabel Permodalan

No. Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	69,77%	4	9,30%	8	18,60%	1	2,33%	0	0,00%	43	100%
2	29	67,44%	5	11,63%	7	16,28%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
3	32	74,42%	7	16,28%	2	4,65%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
4	22	51,16%	11	25,58%	8	18,60%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
5	28	65,12%	6	13,95%	7	16,28%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
6	30	69,77%	3	6,98%	8	18,60%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
7	37	86,05%	2	4,65%	2	4,65%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
8	26	60,47%	4	9,30%	13	30,23%	0	0,00%	0	0,00%	43	100%
9	25	58,14%	3	6,98%	13	30,23%	2	4,65%	0	0,00%	43	100%
10	15	34,88%	11	25,58%	14	32,56%	3	6,98%	0	0,00%	43	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 18

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

1. Butir pernyataan 1 Modal di BMT Mandiri syariah besar, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang (69,77%), setuju sebanyak 4 orang (9,30%), kurang setuju 8 orang (18,60%), tidak setuju 1 orang (2,33%).
2. Butir pernyataan 2 banyak nasabah BMT yang menandatangani uangnya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (67,44%), setuju sebanyak 5 orang (11,63%), kurang setuju 7 orang (16,28%), tidak setuju 2 orang (4,65%)..
3. Butir pernyataan 3 Sistem keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (74,42%), setuju sebanyak 7 orang (16,28%), kurang setuju 2 orang (4,65%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
4. Butir pernyataan 4 BMT Mandiri Abadi Syariah selalu bertambah , responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang (51,16%), setuju sebanyak 11 orang (25,58%), kurang setuju 8 orang (18,60%), tidak setuju 2 orang (4,65%).

5. Butir pertanyaan 5 Perolehan laba BMT Mandiri Abadi Syariah selalu diaudit, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (65,12%), setuju 6 orang (13,95%), kurang setuju 7 orang (16,28%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
6. Butir Pernyataan 6 BMT Mandiri Abadi Syariah mengandalkan keuangan dari anggotanya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang (69,77%), setuju sebanyak 3 orang (6,98%), kurang setuju 8 orang (6,98%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
7. Butir pernyataan 7 Laporan keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah dilakukan secara akuntabel, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang (86,05%), setuju sebanyak 2 orang (4,65%), kurang setuju 2 orang (4,65%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
8. Butir pernyataan 8 BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki pinjaman yang cukup besar, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (60,47%), setuju sebanyak 4 orang (9,30%), kurang setuju 13 orang (30,23%).
9. Butir pernyataan 9 Perolehan modal BMT Mandiri Abadi Syariah selalu bertambah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (58,14%), setuju sebanyak 3 orang (6,98%), kurang setuju 13 orang (30,23%), tidak setuju 2 orang (4,65%).
10. Butir pernyataan 10 BMT Mandiri Abadi Syariah tidak pernah mengalami kekurangan modal, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (34,88%), setuju sebanyak 11 orang (25,58%), kurang setuju 14 orang (32,56%), tidak setuju 3 orang (6,98%).

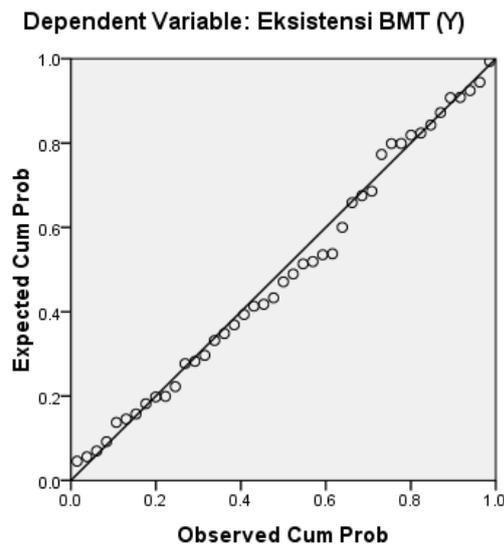
D. Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik Normalitas Data

Kriteria pengujian:

1. Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.
2. Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.

Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka ada gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.762	4.143		3.563	.001		
	Regulasi (X1)	.282	.108	.372	2.611	.013	.508	1.967
	Supervisi (X2)	.059	.136	.076	1.937	.045	.338	2.955
	MSDM (X3)	.114	.078	.172	2.258	.023	.740	1.352
	Permodalan (X4)	.273	.090	.401	3.042	.004	.593	1.686

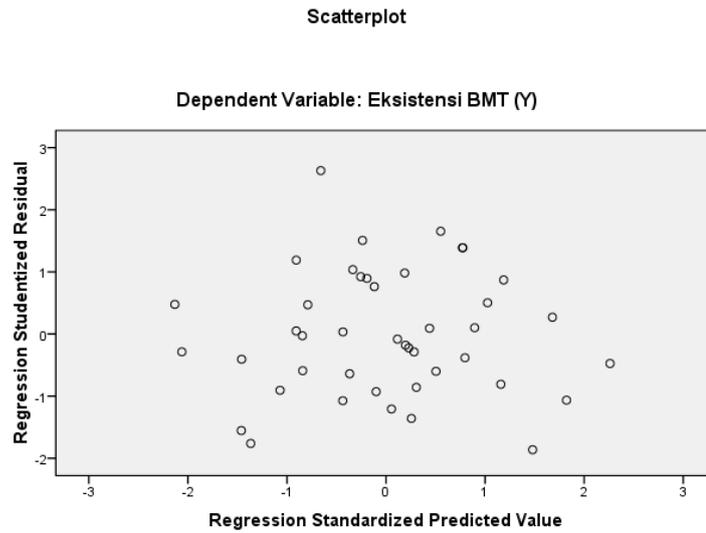
a. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Kriteria pengujian:

1. Adanya multikolinearitas bila nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 0 .
2. Tidak adanya multikolinearitas bila nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 0 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar 4.3
Pengujian Heteroskedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

2. Regresi Linier Berganda

Adapun hasil pengolahan data melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				Tolerance
1	(Constant)	14.762	4.143		3.563	.001		
	Regulasi (X1)	.282	.108	.372	2.611	.013	.508	1.967
	Supervisi (X2)	.059	.136	.076	1.937	.045	.338	2.955
	MSDM (X3)	.114	.078	.172	2.258	.023	.740	1.352
	Permodalan (X4)	.273	.090	.401	3.042	.004	.593	1.686

a. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Berdasarkan table 4.11 hasil telah diperoleh dari koefisien diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 14,762 + 0,282 X_1 + 0,059 X_2 + 0,114 X_3 + 0,273 X_4.$$

Keterangan:

Y = Eksistensi BMT

A = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Regulasi

X_2 = Supervisi

X_3 = MSDM

X_4 = Permodalan

e = Standar error

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Koefisien regulasi memberikan nilai sebesar 0,282 yang berarti bahwa semakin baik regulasi maka eksistensi BMT akan semakin meningkat.

- b. Koefisien supervisi memberikan nilai sebesar 0,059 yang berarti bahwa semakin baik supervisi maka eksistensi BMT akan semakin meningkat.
- c. Koefisien MSDM memberikan nilai sebesar 0,114 yang berarti bahwa semakin baik supervisi maka eksistensi BMT akan semakin meningkat.
- d. Koefisien Permodalan memberikan nilai sebesar 0,273 yang berarti bahwa semakin baik supervisi maka eksistensi BMT akan semakin meningkat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS 16.0.

1). Pengaruh Regulasi (X1) terhadap Eksistensi BMT (Y)

Tabel 4.12

Uji t Variabel X₁ terhadap Y

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	14.762	4.143		3.563	.001		
	Regulasi (X1)	.282	.108	.372	2.611	.013	.508	1.967
	Supervisi (X2)	.059	.136	.076	1.937	.045	.338	2.955
	MSDM (X3)	.114	.078	.172	2.258	.023	.740	1.352
	Permodalan (X4)	.273	.090	.401	3.042	.004	.593	1.686

a. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 2,611$$

$$t_{tabel} = 1,667$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel regulasi berpengaruh terhadap eksistensi BMT.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel regulasi tidak berpengaruh terhadap eksistensi BMT.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara regulasi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (2,611) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,013 < 0,05$. Nilai 2,611 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara regulasi terhadap eksistensi BMT.

2). Pengaruh Supervisi (X2) terhadap Eksistensi BMT (Y)

Tabel 4.13
Uji t Variabel X₂ terhadap Y

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.762	4.143		3.563	.001		
	Regulasi (X1)	.282	.108	.372	2.611	.013	.508	1.967
	Supervisi (X2)	.059	.136	.076	1.937	.045	.338	2.955
	MSDM (X3)	.114	.078	.172	2.258	.023	.740	1.352
	Permodalan (X4)	.273	.090	.401	3.042	.004	.593	1.686

a. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 1,937$$

$$t_{tabel} = 1,667$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel supervisi berpengaruh terhadap eksistensi BMT.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel supervisi tidak berpengaruh terhadap eksistensi BMT.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara supervisi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (1,937) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,045 < 0,05$. Nilai 1,937 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap eksistensi BMT.

3). Pengaruh MSDM (X_3) terhadap Eksistensi BMT (Y)

Tabel 4.14
Uji t Variabel X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.762	4.143		3.563	.001		
	Regulasi (X1)	.282	.108	.372	2.611	.013	.508	1.967
	Supervisi (X2)	.059	.136	.076	1.937	.045	.338	2.955
	MSDM (X3)	.114	.078	.172	2.258	.023	.740	1.352
	Permodalan (X4)	.273	.090	.401	3.042	.004	.593	1.686

a. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 2,258$$

$$t_{tabel} = 1,667$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel MSDM berpengaruh terhadap eksistensi BMT.

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel MSDM tidak berpengaruh terhadap eksistensi BMT.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara MSDM terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (2,258) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,023 < 0,05$. Nilai 2,258 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara MSDM terhadap eksistensi BMT.

4). Pengaruh Permodalan (X_3) terhadap Eksistensi BMT (Y)

Tabel 4.15
Uji t Variabel X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.762	4.143		3.563	.001		
	Regulasi (X1)	.282	.108	.372	2.611	.013	.508	1.967
	Supervisi (X2)	.059	.136	.076	1.937	.045	.338	2.955
	Permodalan (X3)	.114	.078	.172	2.258	.023	.740	1.352
	Permodalan (X4)	.273	.090	.401	3.042	.004	.593	1.686

a. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 3,042$$

$$t_{tabel} = 1,667$$

Kriteria pengambilan keputusan (Azuar Juliandi & Irfan, 2013, hal. 39):

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel supervisi berpengaruh terhadap eksistensi BMT.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel supervisi tidak berpengaruh terhadap eksistensi BMT.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara supervisi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (3,042) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$. Nilai 3,042 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara permodalan terhadap eksistensi BMT.

b. Uji F

Tabel 4.16

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.447	4	49.612	14.732	.000 ^a
	Residual	127.972	38	3.368		
	Total	326.419	42			

a. Predictors: (Constant), Permodalan (X4), Regulasi (X1), MSDM (X3), Supervisi (X2)

b. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$F_{hitung} = 14,732$$

$$F_{tabel} = 3,312$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 14,732 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} 3,312 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $14,732 \geq 3,312$, Nilai 14,732 lebih besar dari 3,312 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara regulasi dan supervisi terhadap eksistensi BMT.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besar yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.567	1.83512	1.601

a. Predictors: (Constant), Permodalan (X4), Regulasi (X1), MSDM (X3), Supervisi (X2)

b. Dependent Variable: Eksistensi BMT (Y)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2019)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,608. Hal ini berarti 60,8% variasi variabel eksistensi BMT (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu regulasi (X_1) dan supervisi (X_2). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (regulasi dan supervisi) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (eksistensi BMT). Hasil rinci analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Regulasi terhadap Eksistensi BMT

Penelitian yang dilakukan oleh Wahlujo (2011) menyatakan bahwa signifikan hubungan antara regulasi dengan eksistensi BMT, MSDM tivas dapat ditingkatkan melalui peningkatan supervisi, karena supervisi memberikan semangat kepada pekerja untuk meningkatkan MSDM tivas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara regulasi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (2,611) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,013 < 0,05$. Nilai 2,611 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara regulasi terhadap eksistensi BMT.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh regulasi (X_1) terhadap variabel eksistensi BMT (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara regulasi terhadap eksistensi BMT secara nyata. Jadi, perusahaan harus memperhatikan implikasi antara variable regulasi terhadap eksistensi BMT.

2. Pengaruh Supervisi terhadap Eksistensi BMT

Supervisi merupakan kegiatan mengkomunikasikan dan memperkenalkan MSDM yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada target pemasarannya. Beberapa bentuk supervisi yang tersebar di kalangan masyarakat yaitu: iklan, penjualan pribadi, supervisi penjualan, hubungan masyarakat, dan alat-alat pemasaran langsung yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan iklan dan pemasarannya.⁴¹

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecilia (2008) menyatakan bahwa signifikan hubungan antara supervisi dengan eksistensi BMT, MSDMtivitas dapat ditingkatkan melalui peningkatan supervisi, karena supervisi memberikan semangat kepada pekerja untuk meningkatkan MSDMtivitas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara supervisi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (1,937) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,045 < 0,05$. Nilai 1,937 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap eksistensi BMT.

⁴¹ Daniel Ortega dan Anas Alhifni, "Pengaruh Media Supervisi Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi BMT Menabung Masyarakat di Bank Syariah". *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5 No. 2 (2017), Universitas Djuanda Bogor, Jawa Barat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh supervisi (X_2) terhadap variabel eksistensi BMT (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara supervisi terhadap eksistensi BMT secara nyata. Jadi, perusahaan harus memperhatikan implikasi antara variable supervisi terhadap eksistensi BMT.

3. Pengaruh MSDM terhadap Eksistensi BMT

MSDM merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Pemberian MSDM merupakan salah satu pelaksanaan fungsi MSDM yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas keorganisasian (Vietzal dan Sagala 2009:741).

MSDM yang tinggi akan meningkatkan eksistensi BMT karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sulthon (2013), bahwa MSDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan eksistensi BMT karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara supervisi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (2,258) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,023 < 0,05$. Nilai 2,258 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap eksistensi BMT.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh MSDM (X_3) terhadap variabel eksistensi BMT (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara MSDM terhadap eksistensi BMT secara nyata. Jadi, perusahaan harus memperhatikan implikasi antara variable MSDM terhadap eksistensi BMT.

4. Pengaruh permodalan terhadap Eksistensi BMT

Permodalan yang tinggi akan meningkatkan eksistensi BMT karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sulthon (2013),

bahwa permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan eksistensi BMT karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara supervisi terhadap eksistensi BMT diperoleh $t_{hitung} (3,042) > t_{tabel} (1,667)$, dengan taraf signifikan $0,04 < 0,05$. Nilai 3,042 lebih besar dari 1,667 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap eksistensi BMT.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permodalan (X_4) terhadap variabel eksistensi BMT (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara permodalan terhadap eksistensi BMT secara nyata. Jadi, perusahaan harus memperhatikan implikasi antara variable permodalan terhadap eksistensi BMT.

5. Pengaruh Regulasi, Supervisi, MSDM dan Permodalan terhadap Eksistensi BMT

Hasil penelitian Budhi Setiawan (2012) menyimpulkan bahwa Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi BMT karyawan. Sedangkan supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi BMT karyawan. Serta regulasi dan supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi BMT karyawan Toserba Sinar Mas Sidoarjo. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan regulasi (X_1) dan supervisi (X_2) terhadap eksistensi BMT (Y) maka kedua faktor tersebut dapat membentuk eksistensi BMT (Y). Ini artinya ada pengaruh atau hubungan yang searah dan nyata antara variabel bebas (regulasi dan supervisi) terhadap variabel terikat (eksistensi BMT) secara bersamaan atau dengan kata lain, jika regulasi (X_1) dan supervisi (X_2) ditingkatkan maka secara bersama-sama dapat pula meningkatkan eksistensi BMT (Y). Jadi, perusahaan harus memperhatikan implikasi antara variable regulasi, supervisi, MSDM dan permodalan terhadap eksistensi BMT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel regulasi sebesar 0,282 atau 28,2% dengan nilai sig. variabel regulasi sebesar $0,03 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh regulasi terhadap eksistensi BMT.
2. Hasil penelitian variabel supervisi sebesar 0,059 atau 5,9% dengan nilai sig. variabel supervisi sebesar $0,45 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh supervisi terhadap eksistensi BMT.
3. Hasil penelitian variabel MSDM sebesar 0,114 atau 11,4% dengan nilai sig. variabel MSDM sebesar $0,023 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh MSDM terhadap eksistensi BMT.
4. Hasil penelitian variabel permodalan sebesar 0,273 atau 27,3% dengan nilai sig. variabel permodalan sebesar $0,004 < 0,05$ menunjukkan pengaruh permodalan terhadap eksistensi BMT.
5. Adanya pengaruh secara simultan antara regulasi, supervisi, MSDM dan permodalan terhadap eksistensi BMT sebesar 0,608 artinya 60,8%.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis memberikan saran sbb:

1. Sebaiknya BMT Mandiri Abadi Syariah Medan selalu memperbaiki regulasi, supervisi, MSDM dan permodalan untuk meningkatkan eksistensi BMT dalam menabung di Bank Mandiri Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Ahmad Syifaul “*Problematika Penerapan Hukum Jaminan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*”, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012).
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003).
- Bagus. Lorens, “*Kamus Filsafat*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Departemen Agama Republik Indonesia. “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Depag RI. 1997).
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).
- Hendryadi Suryani, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekenomi Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2015).
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, “*Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*”, (Jakarta: Kencan Prenada Group, 2010).
- Juliandi, Azuar et. Al., “*Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi*”, (Medan: UMSU Press, 2015).
- Karim, Muhammad Abdul, “*Kamus Bank Syariah*” (Yogyakarta : Asnaliter).
- Kasmir, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016).
- Manan, Abdul. “*Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*”, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Priyatno, Duwi, “*Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*”, (Yogyakarta: Medikom, 2011).
- Samsudin, Sadili, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2006).
- Setiawan, Ebta, “*Kamus Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2011).
- Sidharti, “*Reformasi Peradilan dan Tanggung Jawab Negara, Bunga Rampai Komisi Yudisial, Putusan Hakim: Antara Keadilan, Kepastian*”, (Jakarta: Komisi Yudisial Republika Indonesia, 2010).
- Sudarsono, Heri, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*” (Yogjakarta: Ekenosia.2003).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sumar'in, "*Konsep Kelembagan Bank Syariah*", (Yogyakarta: Cetakan Pertama Graha Ilmu, 2012).

Suyanto, Danang, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Yogyakarta: Caps, 2010).

Utari, Diah, "*Diktat Metodologi Penelitian Bisnis*", (Yogyakarta: Fakultas Ekenomi USD, 2005).

Yusuf, Burhanuddin, "*Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015).

<http://waspada.co.id/medan/tipu-nasabah-kantor-bmt-el-hafiz-jalan-bromo-mendadak-tutup/>. (Diakses pukul 21.00, 03 Februari 2019)

<http://www.bmtalhuda.com/2011/09/sejarah-lembaga-keuangan-syariah-di.html>
(Diakses pukul 21.00, 03 Februari 2019)

https://www.academia.edu/9646912/MAKALAH_PERMODALAN_KOPERASI
(Diakses pukul 15.30, 04 Februari 2019)

<http://www.makalah.co.id/2016/10/makalah-permodalan-koperasi-lengkap.html>
(Diakses pukul 10.00, 03 Februari 2019)

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI BMT DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Responden yang terhormat,

Dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Diharapkan dalam pengisiannya responden menjawab dengan leluasa sesuai dengan persepsi Anda.

Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka sebab tidak ada jawaban yang benar dan salah. Data dibutuhkan untuk keperluan studi/ilmiah.

Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi penulis. Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Peneliti,

FRISCA SANDINNI
NPM: 1501270138

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Usia : <25 Thn 25-35 Thn >35 Thn
3. Tingkat Pendidikan : SMA D-3 S-1
4. Masa Bekerja : < 5 tahun 5-10 tahun > 10 tahun

KETERANGAN

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikant anggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini sesuai dengan keadaan, pendapat, dan perasaan Bapak/Ibu, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.
2. Berikanlah tanda checklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan jawaban pada Bapak/Ibu.

Regulasi

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya taat menjalankan regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah					
2	Saya tidak pernah lalai dalam menerapkan regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah					
3	Regulasi yang diterapkan oleh BMT Mandiri Abadi Syariah sudah tepat					
4	Regulasi yang diterapkan oleh BMT Mandiri Abadi Syariah sudah sesuai dengan tujuan perusahaan					
5	Saya mengerti isi regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah					
6	Saya dapat memahami peraturan BMT Mandiri Abadi Syariah					
7	Regulasi yang dikeluarkan oleh BMT Mandiri Abadi Syariah bertujuan baik buat karyawan					
8	Regulasi sangat penting bagi kemajuan perusahaan					
9	Regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah sesuai dengan undang-undang					
10	Regulasi BMT Mandiri Abadi Syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)					

Supervisi

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Supervisi yang dilakukan terhadap BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki tujuan yang bagus					
2	Supervisi dilakukan secara teratur					
3	Supervisi dilakukan secara terus-menerus					
4	Supervisi dilakukan dengan tepat					
5	Supervisi sesuai dengan hasilnya					
6	Supervisi sering dilakukan oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN)					
7	Supervisi dilakukan secara menyeluruh					
8	BMT Mandiri Abadi Syariah menyambut baik terhadap supervise yang dilakukan					
9	BMT Mandiri Abadi Syariah menyambut terbuka terhadap supervisi oleh dewan pengawas					
10	Supervisi Kesyarlah'an dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan baik dan benar					

MSDM

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	MSDM BMT Mandiri Abadi Syariah terdiri dari orang-orang yang profesional					
2	BMT Mandiri Abadi Syariah merekrut orang-orang yang tepat					
3	Karyawan BMT Mandiri Abadi Syariah bekerja dengan baik					
4	BMT Mandiri Abadi Syariah mengedepankan kinerja yang baik					
5	Karyawan BMT Mandiri Abadi Syariah dapat berkerja dalam satu tim					
6	Kemampuan manajemen BMT Mandiri Abadi Syariah sudah baik					
7	Kemampuan manajemen BMT Mandiri Abadi Syariah sudah teruji					
8	Pengelolaan BMT Mandiri Abadi Syariah dilakukan dengan tepat					
9	BMT Mandiri Abadi Syariah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik					
10	Pengelolaan BMT Mandiri Abadi Syariah dilakukan secara profesional					

Permodalan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Modal di BMT Mandiri Abadi Syariah besar					
2	Nasabah banyak yang menandatangani di BMT Mandiri Abadi Syariah					
3	Sistem keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah baik					
4	BMT Mandiri Abadi Syariah selalu diaudit					
5	Perolehan laba BMT Mandiri Abadi Syariah besar					
6	BMT Mandiri Abadi Syariah mengandalkan keuangan dari anggotanya					
7	Laporan keuangan BMT Mandiri Abadi Syariah dilakukan secara akuntabel					
8	BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki modal pinjaman yang cukup besar					
9	Perolehan modal BMT Mandiri Abadi Syariah selalu bertambah					
10	BMT Mandiri Abadi Syariah tidak pernah mengalami kekurangan modal					

Eksistensi BMT

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Eksistensi BMT Mandiri Abadi Syariah diakui					
2	BMT Mandiri Abadi Syariah cukup dikenal					
3	BMT Mandiri Abadi Syariah cukup disegani					
4	BMT Mandiri Abadi Syariah cukup eksis di dunia perbankan					
5	BMT Mandiri Abadi Syariah siap memenangkan persaingan					
6	BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki kualitas aktiva yang baik					
7	BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki manajemen yang baik					
8	BMT Mandiri Abadi Syariah dijalankan dengan efisiensi					
9	BMT Mandiri Abadi Syariah memiliki likuiditas yang baik					
10	BMT Mandiri Abadi Syariah menjalankan prinsip syariah secara ketat					

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	647,789	799,500	864,163	899,583	921,848	937,111	948,217	956,656	963,285	968,627
2	38,506	39,000	39,165	39,248	39,298	39,331	39,355	39,373	39,387	39,398
3	17,443	16,044	15,439	15,101	14,885	14,735	14,624	14,540	14,473	14,419
4	12,218	10,649	9,979	9,605	9,364	9,197	9,074	8,980	8,905	8,844
5	10,007	8,434	7,764	7,388	7,146	6,978	6,853	6,757	6,681	6,619
6	8,813	7,260	6,599	6,227	5,988	5,820	5,695	5,600	5,523	5,461
7	8,073	6,542	5,890	5,523	5,285	5,119	4,995	4,899	4,823	4,761
8	7,571	6,059	5,416	5,053	4,817	4,652	4,529	4,433	4,357	4,295
9	7,209	5,715	5,078	4,718	4,484	4,320	4,197	4,102	4,026	3,964
10	6,937	5,456	4,826	4,468	4,236	4,072	3,950	3,855	3,779	3,717
11	6,724	5,256	4,630	4,275	4,044	3,881	3,759	3,664	3,588	3,526
12	6,554	5,096	4,474	4,121	3,891	3,728	3,607	3,512	3,436	3,374
13	6,414	4,965	4,347	3,996	3,767	3,604	3,483	3,388	3,312	3,250
14	6,298	4,857	4,242	3,892	3,663	3,501	3,380	3,285	3,209	3,147
15	6,200	4,765	4,153	3,804	3,576	3,415	3,293	3,199	3,123	3,060
16	6,115	4,687	4,077	3,729	3,502	3,341	3,219	3,125	3,049	2,986
17	6,042	4,619	4,011	3,665	3,438	3,277	3,156	3,061	2,985	2,922
18	5,978	4,560	3,954	3,608	3,382	3,221	3,100	3,005	2,929	2,866
19	5,922	4,508	3,903	3,559	3,333	3,172	3,051	2,956	2,880	2,817
20	5,871	4,461	3,859	3,515	3,289	3,128	3,007	2,913	2,837	2,774
21	5,827	4,420	3,819	3,475	3,250	3,090	2,969	2,874	2,798	2,735
22	5,786	4,383	3,783	3,440	3,215	3,055	2,934	2,839	2,763	2,700
23	5,750	4,349	3,750	3,408	3,183	3,023	2,902	2,808	2,731	2,668
24	5,717	4,319	3,721	3,379	3,155	2,995	2,874	2,779	2,703	2,640
25	5,686	4,291	3,694	3,353	3,129	2,969	2,848	2,753	2,677	2,613
26	5,659	4,265	3,670	3,329	3,105	2,945	2,824	2,729	2,653	2,590
27	5,633	4,242	3,647	3,307	3,083	2,923	2,802	2,707	2,631	2,568
28	5,610	4,221	3,626	3,286	3,063	2,903	2,782	2,687	2,611	2,547
29	5,588	4,201	3,607	3,267	3,044	2,884	2,763	2,669	2,592	2,529
30	5,568	4,182	3,589	3,250	3,026	2,867	2,746	2,651	2,575	2,511
31	5,549	4,165	3,573	3,234	3,010	2,851	2,730	2,635	2,558	2,495
32	5,531	4,149	3,557	3,218	2,995	2,836	2,715	2,620	2,543	2,480
33	5,515	4,134	3,543	3,204	2,981	2,822	2,701	2,606	2,529	2,466
34	5,499	4,120	3,529	3,191	2,968	2,808	2,688	2,593	2,516	2,453
35	5,485	4,106	3,517	3,179	2,956	2,796	2,676	2,581	2,504	2,440
36	5,471	4,094	3,505	3,167	2,944	2,785	2,664	2,569	2,492	2,429
37	5,458	4,082	3,493	3,156	2,933	2,774	2,653	2,558	2,481	2,418
38	5,446	4,071	3,483	3,145	2,923	2,763	2,643	2,548	2,471	2,407
39	5,435	4,061	3,473	3,135	2,913	2,754	2,633	2,538	2,461	2,397
40	5,424	4,051	3,463	3,126	2,904	2,744	2,624	2,529	2,452	2,388
41	5,414	4,042	3,454	3,117	2,895	2,736	2,615	2,520	2,443	2,379
42	5,404	4,033	3,446	3,109	2,887	2,727	2,607	2,512	2,435	2,371
43	5,395	4,024	3,438	3,101	2,879	2,719	2,599	2,504	2,427	2,363
44	5,386	4,016	3,430	3,093	2,871	2,712	2,591	2,496	2,419	2,355
45	5,377	4,009	3,422	3,086	2,864	2,705	2,584	2,489	2,412	2,348

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	5,369	4,001	3,415	3,079	2,857	2,698	2,577	2,482	2,405	2,341
47	5,361	3,994	3,409	3,073	2,851	2,691	2,571	2,476	2,399	2,335
48	5,354	3,987	3,402	3,066	2,844	2,685	2,565	2,470	2,393	2,329
49	5,347	3,981	3,396	3,060	2,838	2,679	2,559	2,464	2,387	2,323
50	5,340	3,975	3,390	3,054	2,833	2,674	2,553	2,458	2,381	2,317
51	5,334	3,969	3,385	3,049	2,827	2,668	2,547	2,452	2,375	2,311
52	5,328	3,963	3,379	3,044	2,822	2,663	2,542	2,447	2,370	2,306
53	5,322	3,958	3,374	3,038	2,817	2,658	2,537	2,442	2,365	2,301
54	5,316	3,953	3,369	3,034	2,812	2,653	2,532	2,437	2,360	2,296
55	5,310	3,948	3,364	3,029	2,807	2,648	2,528	2,433	2,355	2,291
56	5,305	3,943	3,359	3,024	2,803	2,644	2,523	2,428	2,351	2,287
57	5,300	3,938	3,355	3,020	2,798	2,639	2,519	2,424	2,347	2,282
58	5,295	3,934	3,351	3,016	2,794	2,635	2,515	2,420	2,342	2,278
59	5,290	3,929	3,347	3,012	2,790	2,631	2,511	2,416	2,338	2,274
60	5,286	3,925	3,343	3,008	2,786	2,627	2,507	2,412	2,334	2,270
61	5,281	3,921	3,339	3,004	2,783	2,624	2,503	2,408	2,331	2,266
62	5,277	3,917	3,335	3,000	2,779	2,620	2,499	2,404	2,327	2,263
63	5,273	3,914	3,331	2,997	2,775	2,616	2,496	2,401	2,323	2,259
64	5,269	3,910	3,328	2,993	2,772	2,613	2,493	2,397	2,320	2,256
65	5,265	3,906	3,324	2,990	2,769	2,610	2,489	2,394	2,317	2,252
66	5,261	3,903	3,321	2,987	2,766	2,607	2,486	2,391	2,314	2,249
67	5,257	3,900	3,318	2,984	2,762	2,604	2,483	2,388	2,310	2,246
68	5,254	3,896	3,315	2,981	2,759	2,601	2,480	2,385	2,307	2,243
69	5,250	3,893	3,312	2,978	2,757	2,598	2,477	2,382	2,305	2,240
70	5,247	3,890	3,309	2,975	2,754	2,595	2,474	2,379	2,302	2,237
71	5,244	3,887	3,306	2,972	2,751	2,592	2,472	2,376	2,299	2,235
72	5,241	3,885	3,303	2,969	2,748	2,589	2,469	2,374	2,296	2,232
73	5,238	3,882	3,301	2,967	2,746	2,587	2,466	2,371	2,294	2,229
74	5,235	3,879	3,298	2,964	2,743	2,584	2,464	2,369	2,291	2,227
75	5,232	3,876	3,296	2,962	2,741	2,582	2,461	2,366	2,289	2,224
76	5,229	3,874	3,293	2,959	2,738	2,580	2,459	2,364	2,286	2,222
77	5,226	3,871	3,291	2,957	2,736	2,577	2,457	2,362	2,284	2,220
78	5,223	3,869	3,289	2,955	2,734	2,575	2,454	2,359	2,282	2,217
79	5,221	3,867	3,286	2,953	2,732	2,573	2,452	2,357	2,280	2,215
80	5,218	3,864	3,284	2,950	2,730	2,571	2,450	2,355	2,277	2,213
81	5,216	3,862	3,282	2,948	2,727	2,569	2,448	2,353	2,275	2,211
82	5,213	3,860	3,280	2,946	2,725	2,567	2,446	2,351	2,273	2,209
83	5,211	3,858	3,278	2,944	2,723	2,565	2,444	2,349	2,271	2,207
84	5,209	3,856	3,276	2,942	2,722	2,563	2,442	2,347	2,269	2,205
85	5,207	3,854	3,274	2,940	2,720	2,561	2,440	2,345	2,268	2,203
86	5,204	3,852	3,272	2,939	2,718	2,559	2,438	2,343	2,266	2,201
87	5,202	3,850	3,270	2,937	2,716	2,557	2,437	2,341	2,264	2,199
88	5,200	3,848	3,268	2,935	2,714	2,556	2,435	2,340	2,262	2,198
89	5,198	3,846	3,267	2,933	2,713	2,554	2,433	2,338	2,260	2,196
90	5,196	3,844	3,265	2,932	2,711	2,552	2,432	2,336	2,259	2,194
91	5,194	3,843	3,263	2,930	2,709	2,551	2,430	2,335	2,257	2,193
92	5,192	3,841	3,262	2,928	2,708	2,549	2,428	2,333	2,256	2,191
93	5,191	3,839	3,260	2,927	2,706	2,547	2,427	2,332	2,254	2,189

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
94	5,189	3,838	3,258	2,925	2,705	2,546	2,425	2,330	2,252	2,188
95	5,187	3,836	3,257	2,924	2,703	2,544	2,424	2,328	2,251	2,186
96	5,185	3,834	3,255	2,922	2,702	2,543	2,422	2,327	2,249	2,185
97	5,183	3,833	3,254	2,921	2,700	2,542	2,421	2,326	2,248	2,183
98	5,182	3,831	3,252	2,919	2,699	2,540	2,420	2,324	2,247	2,182
99	5,180	3,830	3,251	2,918	2,697	2,539	2,418	2,323	2,245	2,181
100	5,179	3,828	3,250	2,917	2,696	2,537	2,417	2,321	2,244	2,179
∞	5,039	3,703	3,129	2,799	2,579	2,421	2,300	2,204	2,126	2,061

Tabel R

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,755	0,833	0,875	0,951
6	0,622	0,707	0,789	0,834	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,898
8	0,549	0,632	0,716	0,765	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507
38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465
46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443
51	0,228	0,271	0,319	0,351	0,439
52	0,226	0,268	0,316	0,348	0,435
53	0,224	0,266	0,313	0,345	0,432
54	0,222	0,263	0,310	0,342	0,428
55	0,220	0,261	0,307	0,339	0,424
56	0,218	0,259	0,305	0,336	0,421
57	0,216	0,256	0,302	0,333	0,418
58	0,214	0,254	0,300	0,330	0,414
59	0,213	0,252	0,297	0,327	0,411
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,408
61	0,209	0,248	0,293	0,322	0,405
62	0,208	0,246	0,290	0,320	0,402
63	0,206	0,244	0,288	0,317	0,399
64	0,204	0,242	0,286	0,315	0,396
65	0,203	0,240	0,284	0,313	0,393
66	0,201	0,239	0,282	0,310	0,390
67	0,200	0,237	0,280	0,308	0,388
68	0,198	0,235	0,278	0,306	0,385
69	0,197	0,234	0,276	0,304	0,382
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,380
71	0,194	0,230	0,272	0,300	0,377
72	0,193	0,229	0,270	0,298	0,375
73	0,191	0,227	0,268	0,296	0,372
74	0,190	0,226	0,266	0,294	0,370
75	0,189	0,224	0,265	0,292	0,368
76	0,188	0,223	0,263	0,290	0,366
77	0,186	0,221	0,261	0,288	0,363

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
78	0,185	0,220	0,260	0,286	0,361
79	0,184	0,219	0,258	0,285	0,359
80	0,183	0,217	0,257	0,283	0,357
81	0,182	0,216	0,255	0,281	0,355
82	0,181	0,215	0,254	0,280	0,353
83	0,180	0,213	0,252	0,278	0,351
84	0,179	0,212	0,251	0,276	0,349
85	0,178	0,211	0,249	0,275	0,347
86	0,177	0,210	0,248	0,273	0,345
87	0,176	0,208	0,246	0,272	0,343
88	0,175	0,207	0,245	0,270	0,341
89	0,174	0,206	0,244	0,269	0,339
90	0,173	0,205	0,242	0,267	0,338
91	0,172	0,204	0,241	0,266	0,336
92	0,171	0,203	0,240	0,265	0,334
93	0,170	0,202	0,238	0,263	0,332
94	0,169	0,201	0,237	0,262	0,331
95	0,168	0,200	0,236	0,260	0,329
96	0,167	0,199	0,235	0,259	0,327
97	0,166	0,198	0,234	0,258	0,326
98	0,165	0,197	0,232	0,257	0,324
99	0,165	0,196	0,231	0,255	0,323
100	0,164	0,195	0,230	0,254	0,321
∞	0,052	0,062	0,074	0,081	0,104

Jawaban Responden terhadap Variabel X₁

No.	Butir Angket					Skor
	1	2	3	4	5	
1	5	5	3	4	3	20
2	5	5	5	2	3	20
3	3	3	4	5	5	20
4	5	5	3	3	5	21
5	5	5	5	5	3	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	3	23
8	5	5	3	3	3	19
9	5	5	5	5	3	23
10	4	4	3	3	4	18
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	2	18
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	5	3	20
15	5	2	5	2	5	19
16	4	4	4	2	2	16
17	3	3	3	4	4	17
18	5	2	5	3	3	18
19	3	3	3	2	5	16
20	4	4	4	3	3	18
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	3	5	5	23
26	5	5	5	3	3	21
27	2	5	2	5	2	16
28	5	5	5	3	3	21
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	3	3	21
31	5	5	5	3	5	23
32	5	5	5	5	3	23
33	4	4	4	3	4	19
34	5	5	5	3	3	21
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	3	4	16

37	5	5	4	5	5	24
38	2	4	2	4	2	14
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	5	5	5	25
41	3	3	3	5	3	17
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	5	5	4	23
44	4	4	5	4	4	21
45	5	2	5	2	3	17
46	3	5	4	5	3	20
47	5	3	3	5	3	19
48	4	5	3	5	5	22
49	5	3	5	5	3	21
50	4	3	5	3	5	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	3	4	4	3	18
53	5	5	5	5	3	23
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	5	5	25
56	2	5	2	5	2	16
57	5	5	5	3	5	23
58	5	5	5	5	3	23
59	5	5	5	2	5	22
60	5	5	5	5	2	22
61	4	4	5	4	5	22
62	5	5	5	5	3	23
63	5	2	5	2	5	19
64	5	5	5	5	3	23
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	5	21
70	5	5	3	5	5	23
71	3	3	3	3	3	15
72	2	4	2	4	2	14
73	5	5	5	5	3	23

Jawaban Responden terhadap Variabel X₂

No.	Butir Angket					Skor
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	4	3	18
2	5	3	3	5	3	19
3	4	5	3	5	5	22
4	5	3	5	5	3	21
5	4	3	5	3	5	20
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	3	23
8	5	5	5	5	3	23
9	3	5	5	3	4	20
10	3	3	3	3	5	17
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	3	5	23
13	3	3	5	3	5	19
14	5	5	5	5	3	23
15	5	2	5	2	5	19
16	3	4	5	4	5	21
17	5	5	5	5	5	25
18	3	5	3	5	3	19
19	5	5	5	5	3	23
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	3	5	5	23
26	5	5	5	5	3	23
27	5	5	5	5	2	22
28	5	5	5	5	3	23
29	2	5	2	2	5	16
30	4	4	4	4	3	19
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	3	23
33	4	4	4	3	4	19
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	3	4	16

37	5	5	4	5	5	24
38	2	4	2	4	2	14
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	5	5	5	25
41	3	3	3	5	3	17
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	5	5	4	23
44	4	4	5	4	4	21
45	5	2	5	2	3	17
46	3	5	4	5	3	20
47	5	3	3	5	3	19
48	4	5	3	5	5	22
49	5	3	5	5	3	21
50	4	3	5	3	5	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	3	4	4	3	18
53	5	5	5	5	3	23
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	5	5	25
56	2	5	2	5	2	16
57	5	5	5	3	5	23
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	2	22
61	4	4	5	4	5	22
62	5	5	5	3	3	21
63	5	2	5	2	5	19
64	4	5	5	5	5	24
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	5	21
70	5	5	3	5	5	23
71	3	3	3	3	3	15
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	3	3	21

Jawaban Responden terhadap Variabel X₄

No.	Butir Angket					Skor
	1	2	3	4	5	
1	3	3	5	5	3	19
2	4	3	5	3	5	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	3	22
5	5	5	5	5	3	23
6	3	5	5	3	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	3	5	5	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	2	5	5	5	5	22
12	5	3	5	5	5	23
13	3	3	5	3	5	19
14	3	5	3	5	3	19
15	5	3	5	5	3	21
16	4	3	5	3	5	20
17	5	2	5	5	5	22
18	5	5	5	4	3	22
19	5	5	5	5	5	25
20	3	5	5	3	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	3	5	5	5	23
24	3	5	5	3	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	3	23
27	5	5	5	3	2	20
28	5	5	5	3	3	21
29	5	5	3	4	5	22
30	5	5	5	5	3	23
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	3	23
33	3	5	5	3	4	20
34	5	5	5	5	3	23
35	5	5	2	5	5	22
36	5	3	5	5	2	20

37	3	5	5	3	5	21
38	3	5	3	5	2	18
39	5	5	5	5	5	25
40	3	4	4	3	5	19
41	5	5	5	3	3	21
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	3	4	4	21
44	5	5	5	5	4	24
45	5	5	5	5	5	25
46	3	5	4	5	3	20
47	5	5	5	5	5	25
48	4	5	3	5	5	22
49	5	3	5	5	3	21
50	4	3	5	3	5	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	3	4	4	3	18
53	5	3	5	5	3	21
54	3	5	5	3	4	20
55	3	5	3	5	5	21
56	5	5	5	5	2	22
57	3	4	4	3	5	19
58	5	5	5	3	3	21
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	5	2	22
61	4	4	5	4	5	22
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	2	5	5	22
64	5	5	5	3	3	21
65	3	5	3	5	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	3	4	22
68	3	3	3	3	4	16
69	5	5	3	4	5	22
70	5	5	5	5	5	25
71	3	3	3	3	3	15
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	3	3	21

Jawaban Responden terhadap Variabel Y

No.	Butir Angket					Skor
	1	2	3	4	5	
1	5	5	4	5	4	23
2	5	5	3	5	3	21
3	4	5	3	5	5	22
4	5	3	5	5	3	21
5	5	5	5	3	5	23
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	3	23
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	3	23
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	3	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	2	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	4	5	4	2	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	4	24
34	5	5	5	5	3	23
35	5	5	5	5	5	25
36	5	3	3	5	4	20

37	5	5	4	5	5	24
38	2	4	2	4	2	14
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	5	5	5	25
41	3	3	3	5	3	17
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	5	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	3	5	5	5	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	4	5	5	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	4	5	5	5	5	24
51	5	5	5	5	5	25
52	4	3	4	4	3	18
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	5	5	25
56	2	5	5	5	2	19
57	5	5	5	3	5	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	4	5	4	5	23
68	3	4	3	4	3	17
69	5	4	5	4	5	23
70	5	5	3	5	5	23
71	5	3	3	3	3	17
72	5	5	5	5	2	22
73	5	5	5	5	5	25



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

26 Rabiul Awal 1440 H
04 Desember 2018

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : FRISCA SANDINNI
Npm : 1501270138
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,41
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT EL MUNAWAR)			
2	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan (Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)	<i>Acc</i>	<i>Dr. Hj. Siti Muzijah</i> <i>SE. MAJ.</i>	<i>Acc</i> <i>12/18</i>
3	Analisis Efektifitas Pemberian Pinjaman Pembiayaan UMKM oleh Koperasi			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Friska Sandinni
(Frisca Sandinni)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsin Mahasiswa dilampirkan di



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Nama Mahasiswa : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan
(Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/19/9	Perbaiki sesuai Arahkan - Pembahasan hrs konsisten dgn proposalnya. - Penyebaran abstraknya - pengolahan Data - Kesimpulan & Saran		
24/19/9	Perbaiki sesuai Arahkan - Analisis Datanya ? - Sesuaikan dg proposal. - Kesimpulan - Saran		
25/19/9	Perbaiki sesuai Arahkan - Pembahasan - Kesimpulan & Saran - Abstrak		

Medan, 26 September 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing-Proposal

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Nama Mahasiswa : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan
(Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/19 /9	Acc. Sidang Skripsi		

Medan, 26 September 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Pankas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan (Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Medan, 2 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1824.H.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

19 Dzulhizah 1440 H
20 Agustus 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan BMT Mandiri Abadi Syariah**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Frisca Sandinni**
NPM : **1501270138**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT Di Kota Medan (Studi Kasus BMT Mandiri Abadi Syariah)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zahani, S.Pd.I, MA

KOPERASI SYARIAH



BMT Mandiri Abadi *Syariah*

Mandiri, Profesional dan Amanah

IZIN NOMOR : 518/07/SISP/DK.UKM/XI/2015



Alamat Kantor : Jl. Pelajar Timur No.217 Medan Denai Hp.0821 6614 3330 bmtmasmedan@gmail.com

Medan, 26 AGUSTUS 2019

Nomor : No.12/B/SK-RST/BMT-MAS/VIII/2019

Lampiran : -

Hal : **Persetujuan Izin Riset**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pimpinan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Menanggapi surat bapak/Ibu Pimpinan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA No.182/II.3/UMSU-01//F/2019 Mengenai permohonan Izin Riset di BMT Mandiri Abadi Syariah dapat kami terima atas nama,

Nama : Frisca Sandini

Npm : 1501270138

Semester : VIII (DELAPAN)

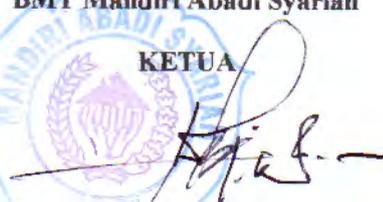
Program studi : Pendidikan Agama Islam Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT Di Kota Medan (Studi Kasus

BMT Mandiri Abadi Syariah)

Menyatakan bahwa Mahasiswa Tersebut Benar telah mendapat persetujuan untuk melakukan Riset/Penelitian di kantor BMT Mandiri Abadi Syariah guna untuk menyelesaikan program **Studi STRATA I (S-1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.**

Demikian Kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BMT Mandiri Abadi Syariah
KETUA

Totok Darsono



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Nama Mahasiswa : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan
(Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/15/19	Perbaiki Sesuai Arahkan - latar belakang Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - sistematika Penelitian - Metapel - Daftar pustaka		
13/19/19	Perbaiki Sesuai Arahkan - latar belakang masalah - Kerangka berpikir - landasan teorinya - Metapel		
25/19/19	Acc. Proses lanjut		

Medan, 31 Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Nama Mahasiswa : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan
(Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/19 19	Perkenali Sesuai Aruban - Daftar pustaka & catatan kaki tdl sesuai		
26/19 17	Acc. Proses lanjut.		

Medan, 31 July 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu, 03 Agustus 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT Di Kota Medan (Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Faktor yang mempengaruhi Eksistensi BMT di Kota Medan (Studi Kasus BMT Mandiri Abadi Syariah)
Bab I	Konsistensi LBM, Identifikasi, Beras dan Syarat pada penulisan skripsi
Bab II	Kajian teori dan konsep or biala asli Teori sesuai kebutuhan masalah
Bab III	Sejarah of masalah
Lainnya	Daftar Pustaka & Pustaka Foot Notes
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Agustus 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyon Pradesyah, SE.Sy, M.E.I

Pembimbing

Dr.Hj. Siti Mujiatun SE, M.M

Pembahas

Dr. Sri Sudarti, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 03 Agustus 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

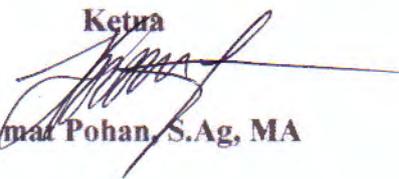
Nama : Frisca Sandinni
Npm : 1501270138
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT Di Kota Medan (Studi Kasus BMT MANDIRI ABADI SYARIAH)**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

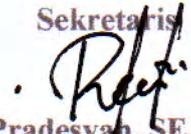
Medan, 03 Agustus 2019

Tim Seminar

Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris


Riyan Pradesyan, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Dr. Hj. Siti Mujiatun SE, MM

Pembahas

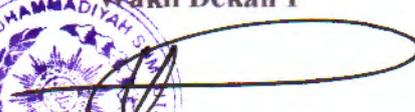

Dr. Sri Sudiarti, MA

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I




Zulfani, S.PdI, MA

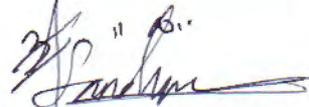
Data Pribadi

Nama : Frisca Sandinni
Tempat/Tanggal Lahir : Silinda, 01 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Brig. Jend. Katamso No. 6C Kota Sibolga
Telepon : 0822-9404-1433
Email : dinnidragne1@gmail.com
Nama Ayah : Sukamto
Nama Ibu : Purnama Sari Novriani

Pendidikan

1. SDN 084087 Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 1 Sibolga Tahun 2009-2012
3. SMA Negeri 4 Sibolga Tahun 2012-2015
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Medan, 26 September 2019



FRISCA SANDINNI

1501270138